

**DAMPAK KERJASAMA PEMERINTAH NIKARAGUA DAN HKND DALAM
PEMBANGUNAN TERUSAN NIKARAGUA DI KAWASAN
AMERIKA TENGAH (2012-2015)**

SKRIPSI



Oleh:

SALOMO HABEL RUMAROPEN

151110043

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2016



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

NAMA MAHASISWA : SALOMO HABEL RUMAROPEN
N.LM : 151110043
JUDUL SKRIPSI : DAMPAK KERJASAMA PEMERINTAH
NIKARAGUA DAN HKND DALAM
PEMBANGUNAN TERUSAN NIKARAGUA DI
KAWASAN AMERIKA TENGAH (2012-2015)

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan
di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

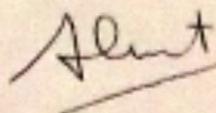
Hari : Rabu
Tanggal : 31 Agustus 2016

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

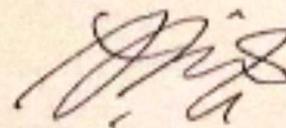
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

Dosen Pembimbing I



Ariessani Hermawanto, SIP M.Si Ph. D

Dosen Pembimbing II



Anik Yuniarti, SIP, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : SALOMO HABEL RUMAROPEN
N.I.M : 151110043
JUDUL SKRIPSI : DAMPAK KERJASAMA PEMERINTAH
NIKARAGUA DAN HKND DALAM
PEMBANGUNAN TERUSAN NIKARAGUA DI
KAWASAN AMERIKA TENGAH (2012-2015)

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Tim Penguji
di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

Hari : Kamis
Tanggal : 22 September 2016
Waktu : 09:00 WIB

Tempat : Ruang Ujian Skripsi Jurusan Ilmu Hubungan Internasional

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

TIM PENGUJI

Dosen Pembimbing I (Ketua) : Ariyani Hermawanto, SIP., M.Si., Ph.D
Dosen Pembimbing II (Anggota) : Anik Yuniarti, SIP, M.Si
Dosen Penguji I (Anggota) : Hikmatul Akbar, SIP, M.Si
Dosen Penguji II (Anggota) : Sri Muryantini, M.Si., Ph.D

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional


Drs. Muharjono, M.Si
NIP. 196109231994031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan kecurangan/penjiplakan/plagiasi, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku

Yogyakarta, 26 September 2016

Salomo Habel Rumaropen

HALAMAN PERSEMBAHAN

Seiring rasa syukurku, Tulisan ini kupersembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus, Karna anugerahNya, hikmat dan pengertianNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. *I can feel your unconditional love every day and it brings power and hope. This strengthens me through difficult times. I love you more and more.* Pertama terima kasih buat kedua orang tua saya, Yehuda Rumaropen dan Oktovina Kabery, terima kasih atas kasih sayang dan dukungan moralnya. Dan adik tetangga kamar Videl Rumaropen semangat kuliahnya jangan bolos bolos kuliah kalau tidak mau sarjana lebih dari 5 tahun.

Terima kasih juga buat kaka nona di lempuyangan Natalia Kaberi yang selalu memberi pertolongan pertama ketika dompet mulai kritis. Dan buat ajudan pribadi Dewi Iriani kalau yang ini sudah terlalu banyak membantu dalam proses pembuatan skripsi, terima kasih sweetheart, anda luar biasa. Terima kasih juga buat kaka eston n kaka ella yang sudah mau temani buat revisi sampai pagi.

Dan buat teman teman SSLB, Alehendro, Arya, **Cavin Suranta Tarigan**, Marie, Imawan Ismail, SIP, Adit, Zain, **Made Surya Septiawan SIP** (yang merindukan **Suzana T. F. Warkey**), Ivan, Arunawan kombe SIP, prasetya ais SIP, Kevin Aninditya SIP (bokep), Ijong, Dimas, Nurdin, Nyonya Vone, Adam, Adiatma, Agus, Abbad Nurulahimad SIP, Andrea Ariesona SIP, Dapri, Qurvandi Fando SIP, Fatah Neraka, Ambon, Seto, Sidiq, Yoga pino, Yus “Imron” SIP, terima kasih untuk teman teman SSLB saya bingung mendeskripsikan tentang kalian semua, tetapi kalau ada lagi kesempatan kuliah bareng kalian semua, **AKAN SAYA LAKUKAN DENGAN SENANG HATI.**

Buat coach Melius dan teman teman TNH, terima kasih sudah memberi saya kesempatan untuk berlatih bersama kalian semua. Dan juga buat teman teman geng wasit, Dika, Tegar dan kawan kawan terima kasih sudah mau ikut agensi wasit abal abal saya.

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera bagi kita semua. Puji dan syukur penulis berikan kepada Tuhan Yesus Kristus yang dengan kemurahannya memberikan hikmat, pengertian dan perlindungan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“DAMPAK KERJASAMA PEMERINTAH NIKARAGUA DAN HKND DALAM PEMBANGUNAN TERUSAN NIKARAGUA DI KAWASAN AMERIKA TENGAH (2012-2015)”**.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun dari berbagai pihak guna menyempurnakan skripsi ini. Disamping itu, dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang tulus memberikan doa, saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Apresiasi dan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Semoga menjadi amal baik dan dibalas oleh yang maha kuasa dengan balasan yang lebih baik. Secara khusus, apresiasi dan terima kasih tersebut disampaikan kepada:

1. Bapak Ariesani Hermawanto, SIP., M.Si, Ph.D selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak pandangan dan arahan selama penulisan skripsi ini.
2. Ibu Anik Yuniarti, SIP, M.Si, selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan kemurahan hati meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

3. Bapak DRS. Muharjono, M.Si selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional beserta para dosen dan staf serta selaku Penguji I.
4. Ibu Dra. Sri Muryantini, M.Si., Ph.D., sebagai penguji II.
5. Ibuku terkasih, terima kasih telah memperjuangkan banyak hal untukku dan untuk kepercayaan yang sudah diberikan.

Akhirnya penulis hanya dapat mengharapkan semoga Yang Maha Kuasa membalaskan semua kebaikan kalian secara berkelimpahan.

Yogyakarta, 26 September 2016

Salomo Habel Rumaropen

ABSTRAK

Pembangunan terusan Nikaragua merupakan ide lama yang dimunculkan kembali oleh pemerintah Nikaragua untuk mengatasi berbagai permasalahan di Nikaragua. Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis eksploratif. Permasalahan yang dihadapi adalah permasalahan sosial, ekonomi, politik, dan lingkungan. Pada akhirnya kerjasama tetap dilakukan oleh kedua belah pihak. Nikaragua membutuhkan investasi langsung untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan yang sering terjadi di Nikaragua.

Kata kunci : HKND, Nikaragua, Terusan, Pemerintah, Kerjasama, dan Dampak.

***THE IMPACT OF COOPERATION NICARAGUA GOVERNMENT AND HKND
IN THE CONSTRUCTION OF THE CANAL NICARAGUA IN THE CENTRAL
AMERICA***

(2012-2015)

ABSTRACT

The project of Nicaraguan Canal is a renewable concept brought by government of Nicaragua to solve various internal challenges. This research used qualitative method, and explorative analysis. The challenges faced by government of Nicaragua are social, economy, politics, and environmental. The cooperation between two parties is continued. Nicaragua needs foreign direct investment to settle any domestic challenges.

Key Words : *HKND, Nicaragua, Canal, Government, Cooperation, and Impact.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
B. Latarbelakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Kerangka Teori	9
1. Konsep <i>Transnational Corporation</i>	10
2. Teori Pembangunan	13
a. Pembangunan Infrastruktur Terhadap Perubahan Ekonomi, Sosial dan Lingkungan.....	14
E. Argumen Pokok	17
F. Metodologi Penelitian	17
G. Tujuan Penelitian	18
H. Jangkauan Penelitian.....	18
I. Sistematika Penulisan	19

BAB II	KERJASAMA PEMERINTAH NIKARAGUA DAN HKND DALAM PEMBANGUNAN TERUSAN NIKARAGUA DI KAWASAN AMERIKA TENGAH	20
	A. Latar belakang Pembangunan Terusan Nikaragua.....	20
	B. Kerjasama Pemerintah Nikaragua dan HKND dalam Pembangunan Terusan Nikaragua	29
	1. Kesepakatan Proyek Dengan HKND.....	30
	2. Proses Pembangunan Terusan.....	34
BAB III	DAMPAK EKONOMI, SOSIAL DAN POLITIK DALAM PEMBANGUNAN TERUSAN NIKARAGUA	42
	A. Fase Konstruksi.....	42
	1. Dampak Ekonomi Bagi Nikaragua	43
	2. Dampak Politik Bagi Nikaragua	46
	3. Dampak Sosial Bagi Nikaragua	50
	B. Fase Operasional	55
	1. Dampak Ekonomi Bagi Nikaragua	55
	2. Dampak Politik Bagi Nikaragua	58
	3. Dampak Sosial Bagi Nikaragua	60
BAB IV	DAMPAK LINGKUNGAN DARI PEMBANGUNAN TERUSAN NIKARAGUA	62
	A. Fase Konstruksi	62
	B. Dampak Lingkungan Bagi Nikaragua	65
	C. Fase Operasional	75
BAB V	KESIMPULAN	76
	DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Lokasi Proyek Terusan Nikaragua	6
Gambar 2.1 Peta Danau Nikaragua	36

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 3.1 Pertumbuhan GDP Nikaragua dengan Terusan dan tanpa Terusan	43
Grafik 3.2 Rasio FDI terhadap GDP Nikargua	47
Grafik 3.3 Rasio FDI terhadap GDP Negara-Negara Sentral Amerika ..	48
Grafik 3.4 Angka Pengangguran Nikaragua Per kuartal	51
Grafik 3.5 Kondisi Kemiskinan Nikaragua	53

DAFTAR SINGKATAN

ERM	:	<i>Environmental Resources Management</i>
ESIA	:	<i>Environmental and Social Impact Assessment</i>
FDI	:	<i>Foreign Direct Investment</i>
GDP	:	<i>Gross Domestic Product</i>
HKND	:	<i>Hong Kong Nicaragua Development</i>
PFDI	:	<i>Private Foreign Direct Investment</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Terusan Nikaragua adalah rute perkapalan yang sedang dibangun yang melintasi wilayah Nikaragua, menghubungkan Laut Karibia dengan Samudera Pasifik. Inisiatif pembangunan terusan ini telah ada sejak abad ke 16, tetapi ide hilang setelah ditemukan adanya rute lain yang dianggap memiliki nilai ekonomis yang jauh lebih besar. Pemimpin Nikaragua sebelumnya telah mencoba untuk mengupayakan pembangunan terusan tetapi terus mengalami kendala. Tahun 2006 merupakan tahun dimana Pemerintah Nikaragua mempublikasikan ide pembangunan terusan kepada publik yang bertujuan agar menemukan pendonor yang bersedia untuk berinvestasi guna pembangunan terusan. Pada 2012 secara mendadak Pemerintah Nikaragua mengumumkan bahwa telah menemukan investor yang bersedia membiayai pembangunan terusan, investor tersebut adalah sebuah perusahaan asal Taiwan, yang kemudian pada 2013 disetujui oleh Majelis Nasional Nikaragua untuk mendanai proyek pembangunan dan pemberian konsesi pengelolaan terusan selama 50 tahun kepada perusahaan swasta *Hong kong Nicaragua Canal Development (HKND Group)* yang dipimpin oleh Wang Jing, seorang milyarder asal Cina. Konsesi ini bisa diperpanjang oleh pihak pengembang selama 50 tahun apabila banyak manfaat yang didapatkan oleh pengembang dengan syarat akan memberikan saham terusan kepada Pemerintah Nikaragua setiap tahunnya sebesar 1 persen.

Pembangunan terusan ini membutuhkan total dana 4 kali PDB Nikaragua. Dengan biaya sebesar itu, banyak pihak yang meragukan kemampuan HKND. Proyek tersebut bagi beberapa ahli berpotensi menimbulkan bencana bagi pasokan air di Nikaragua terutama air bersih untuk keperluan sehari-hari dan pengalihan lahan di atas zona terusan yang berisiko menimbulkan ketidakpastian hukum yang dapat membekukan iklim investasi Nikaragua.

Pembangunan Terusan Nikaragua dengan biaya sebesar 50 milyar dolar mendorong Pemerintah Nikaragua untuk menyetujui kesepakatan bahwa HKND memiliki hak untuk mengelola terusan selama 100 tahun sebelum dikembalikan hak pengelolaannya kepada Pemerintah Nikaragua. Selama hak kelola masih berada di pihak HKND, Nikaragua hanya memiliki hak untuk mengontrol. Untuk itu, masyarakat Nikaragua menganggap kesepakatan yang dilakukan oleh kedua belah pihak tidak dilakukan secara transparan, masyarakat tidak diikutsertakan dalam pembahasan ide pembangunan terusan. Pada umumnya untuk melakukan proyek yang besar seharusnya dilakukan proses pelelangan, pada kasus Terusan Nikaragua proses pemilihan investor yang dilakukan oleh Pemerintah Nikaragua tidak melalui proses tersebut. Bagi masyarakat Nikaragua pemilihan perusahaan asal Taiwan sebagai investor ini terjadi karena adanya campur tangan Pemerintah Cina, dan mempercayai bahwa Cina mengambil bagian dalam pendanaan pembangunan Terusan Nikaragua meskipun di dalam kesepakatan dikatakan bahwa pihak investor adalah HKND.¹

¹ “Why The Plan To Dig A Canal Across Nicaragua Could Be A Very Bad Idea”, <http://www.wired.com/2014/02/nicaragua-canal/>, diakses tanggal 23 Februari 2016.

Kecurigaan yang dimiliki oleh masyarakat serta para akademisi Nikaragua serta negara-negara lain di dunia mendorong timbulnya pertanyaan akan tujuan sebenarnya dari kesediaan HKND untuk membiayai proyek serta meyakini bahwa proyek ini nantinya hanya akan menimbulkan masalah bagi Nikaragua.

Kekhawatiran masyarakat seperti ancaman kerusakan lingkungan, pro kontra masyarakat setempat dan negara-negara di kawasan Amerika Tengah serta dunia terus meningkat ketika transparansi atas pembangunan terusan sangat rendah. Mereka yang kontra terhadap keputusan pembangunan terusan menganggap proyek ini berpotensi masalah, tetapi sebagian lagi pro terhadap proyek ini dan menganggap proyek memiliki ekonomi yang dapat menyelesaikan permasalahan sosial di Nikaragua. Perdebatan dampak dari proyek terusan ini terus melebar, hingga akhirnya pada 2015 proses pembangunan terusan diberhentikan sementara. Untuk alasan tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas masalah ini dengan judul **”DAMPAK KERJASAMA NIKARAGUA DAN HKND DALAM PEMBANGUNAN TERUSAN NIKARAGUA DI KAWASAN AMERIKA TENGAH”**.

B. Latarbelakang Masalah

Ide pembangunan terusan sudah ada sejak abad ke 16. Pemimpin rombongan pasukan Spanyol Hernan Cortez saat menaklukan Amerika Tengah menulis sebuah catatan yang mengatakan “ Bila suatu terusan dibangun melintasi Amerika Tengah, maka hal itu akan jauh lebih berharga dari pada penaklukan daerah Mexico”. Pada saat itu, tidak dirincikan daerah bagian mana yang akan dijadikan sebagai tempat

pembangunan terusan. Pembangunan terusan yang menghubungkan antara laut ini pada mulanya merupakan alternatif pertama yang dimiliki sebelum Terusan Panama, tetapi pada akhirnya Terusan Panama ditetapkan sebagai proyek yang akan dijalankan pada saat itu.

Rencana pembangunan Terusan Nikaragua dimulai pada tahun 1825, di tahun tersebut beberapa negara di Amerika Tengah yakni Honduras dan El Salvador telah lebih dulu meminta bantuan kepada pemerintah Amerika Serikat untuk mendukung rencana pembangunan terusan di wilayahnya. Tahun 1826, seorang pebisnis asal New York, Aaron H. Palmer, yang dipercaya oleh pemerintah Republik Amerika Tengah untuk membangun terusan yang dimaksud. Namun dalam perkembangannya, rencana pembangunan terusan tersebut gagal direalisasikan. Tahun 1849, pemerintah Nikaragua memberikan izin kepada pebisnis Cornelius Vandebilt untuk membangun terusan dan mengoperasikan jalur transit dagang yang melintasi wilayah Nikaragua, namun kegiatan pembangunan terusan harus terhenti di tengah jalan akibat meletusnya perang sipil di Nikaragua. Meskipun demikian, prospek jalur transit dagang di Nikaragua membuat Amerika Serikat tetap menaruh ketertarikan. Maka, pada tahun 1872 dan 1885, Amerika Serikat mengirimkan utusan ke Nikaragua untuk melakukan survei di daerah yang akan dijadikan jalur terusan².

Tahun 1902, Amerika Serikat memutuskan untuk berhenti meneruskan rencana pembangunan terusan di Nikaragua dan menjadikan Panama sebagai lokasi baru

² “Nicaragua Revives Its Canal Dream”, <http://www.wsj.com/articles/SB10001424127887323734304578543432234604100#:Nk09E8D0PYIVsA>, diakses tanggal 4 Mei 2016.

untuk membangun terusnya. Perubahan rencana tersebut dilakukan karena adanya kekhawatiran akan bahaya letusan gunung berapi Momotombo di Nikaragua, perubahan rencana dalam pemilihan terusan yang dibangun saat itu juga dipengaruhi oleh pihak-pihak yang merasa akan mendapatkan keuntungan dari keberadaan Terusan Panama.

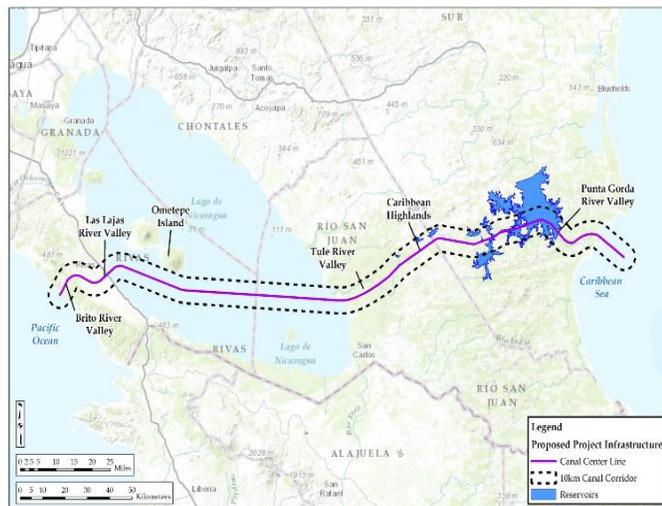
Akhir abad ke-19 hingga ke-20 ide pembangunan Terusan Nikaragua kembali menjadi pembahasan. Investor dari berbagai negara bermunculan menunjukkan ketertarikan untuk berinvestasi pada proyek ini, meskipun untuk merealisasikan proyek ini bukanlah hal yang mudah. Pada tanggal 8 oktober 2012, pemerintah Nikaragua menandatangani kesepakatan pembangunan Terusan Nikaragua. Terusan Nikaragua direncanakan berlokasi di Selatan Nikaragua, akan melintasi negara dari Pasifik pantai dekat Brito, sampai Lembah Rio Brito dan dari Lembah Rio Las Lajas ke Lago de Nikaragua sekitar 4 kilometer selatan dari kota San Jorge kemudian akan menyeberangi Lago de Nicaragua sekitar 4 kilometer sebelah selatan dari Isla de Ometepe, mencapai timur Lago de Nicaragua garis pantai sekitar 8 kilometer selatan dari kota San Miguelito, bergerak naik ke lembah berair Rio Tule dan Caribbean dengan ketinggian maksimum 224 meter. Kemudian menuju lembah Rio Punta Gorda ke Karibia garis pantai sekitar 1 kilometer sebelah utara dari Rio Punta Gorda.³

Pada September 2012, pemerintah Nikaragua menandatangani kesepakatan dengan HKND yang diikuti dengan penandatanganan the *Master Concession*

³“Nicaragua Canal Project Description”, http://hknd-group.com/upload/pdf/20150105/Nicaragua_Canal_Project_Description_EN.pdf, diakses tanggal 10 April 2016.

Agreement pada Juli 2013. Kesepakatan tersebut memberikan hak eksklusif atas operasional dan manajemen Terusan Nikaragua selama 50 tahun. Kesepakatan ini akan diperbaharui untuk 50 tahun apabila 50 tahun pertama telah selesai. Untuk 50 tahun awal perusahaan akan memberikan 20 persen dari total saham setiap 10 tahunnya kepada Pemerintah Nikaragua.

Gambar 1. 1
Lokasi Proyek Terusan Nikaragua



Sumber: “Nicaragua Canal Project Description”, <http://hkndgroup.com/upload/pdf /20150105/>, diakses tanggal 10 April 2016.

Sesuai dengan gambar 1.1 menjelaskan tentang jalur pembangunan terusan yang akan dibangun melintasi Nikaragua maka tujuan pemerintah Nikaragua dari adanya pembangunan Terusan Nikaragua adalah menjadikan terusan tersebut sebagai kawasan perdagangan global dan menjadikan Nikaragua sebagai pusat transportasi dan logistik global dengan begitu terusan akan menjadi sumber penerimaan baru bagi Nikaragua. Dengan kata lain, Terusan tersebut diperkirakan akan mendorong

kesejahteraan masyarakat Nikaragua dan juga membantu pemerintah dalam mengatasi masalah sosial di Nikaragua.

Keberadaan terusan diperkirakan akan berpengaruh signifikan terhadap kondisi perekonomian Nikaragua yang bertujuan mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran. Namun, hal ini tidak bisa serta merta diyakini mampu bekerja dengan efektif di masa mendatang. Manfaat dari keberadaan terusan bagi perdagangan adalah waktu tempuh perjalanan antara Amerika-Asia menjadi singkat, namun seberapa singkatnya tidak dijelaskan. Terusan Nikaragua akan dibangun tiga kali lebih besar dari dari terusan Panama; luas Terusan Panama adalah 87 km, yang artinya biaya yang akan digunakan untuk melintasi terusan ini akan menjadi lebih mahal dari Terusan Panama. Apabila pada masa mendatang industri antara kedua negara/dua benua melemah maka dana yang didapatkan oleh terusan tersebut akan jauh lebih kecil dari biaya yang harus dikeluarkan untuk operasional terusan, selain itu pembangunan terusan akan menimbulkan berbagai masalah baru. Para ahli mengklaim bahwa permasalahan yang timbul ini adalah akibat dari minimnya informasi yang dimiliki masyarakat mengenai kajian-kajian yang dilakukan terkait dengan lingkungan dan ekonomi serta berpendapat bahwa penelitian yang dilakukan oleh pihak pengembang masih sangat minim.

Terusan Nikaragua direncanakan akan selesai pada tahun 2019, meskipun sudah memasuki masa pembangunan, hingga tahun 2014 masyarakat Nikaragua terus menolak keberadaan proyek tersebut. Menurut ahli lingkungan, kekhawatiran

masyarakat disebabkan oleh dampak buruk yang akan dirasakan setelah adanya terusan tersebut. Terusan Nikaragua yang sedang dibangun ini akan melewati daerah penyedia air minum terbesar di Nikaragua dan juga daerah yang menjadi tempat bagi para nelayan Nikaragua. Meskipun telah melakukan studi kelayakan baik ekonomi atau lingkungan, hasil dari studi tersebut hingga masuk proses konstruksi masih belum dipublikasikan oleh HKND. Pandangan skeptis masyarakat akan tujuan pembangunan terusan terus berkembang sejalan dengan banyaknya kerugian yang diterima masyarakat selama masa pembangunan. Hal ini mendorong masyarakat untuk menentang pembangunan terusan. Beberapa permasalahan yang paling dirasakan dampaknya oleh masyarakat adalah menurunnya kualitas air minum, akibat dari adanya pembangunan terusan. Menurunnya kunjungan wisata di Nikaragua sebagai akibat dari tertutupnya akses ke tempat-tempat wisata, sehingga pendapatan masyarakat sekitar area pembangunan terusan terus menurun. Sementara pembangunan terusan ini memakan waktu yang cukup lama. Berbagai organisasi lingkungan hidup menyatakan kekhawatiran mereka tentang kemungkinan jalur terusan ini melalui Danau Nikaragua yang merupakan sumber air tawar utama bagi Nikaragua.

Para ahli beranggapan bahwa tujuan utama pembangunan terusan sebenarnya bukanlah usaha meningkatkan ekonomi, melainkan usaha yang dilakukan Cina untuk melebarkan area kekuasaannya. Keputusan ini juga semakin dipertanyakan ketika Majelis Nasional Nikaragua menyerahkan hak eksklusif kepada perusahaan Cina

yang belum berpengalaman untuk membangun terusan yang membutuhkan biaya investasi sebesar \$50 milyar dolar atau empat kali lebih besar dari GDP Nikaragua.⁴

Perusahaan pengembang sangat diragukan kemampuannya untuk memenuhi biaya yang akan timbul dari pembangunan Terusan Nikaragua. Hal yang paling ditakutkan oleh masyarakat dan para akademisi adalah pemerintah Cina akan mengambil alih pembiayaan untuk alasan strategi politik. Pembangunan terusan dianggap sebagai *Geostrategic Probe*. Alasan utama banyaknya terjadi penolakan adalah pembangunan terusan tersebut dibangun dengan tidak adanya permintaan akan terusan tersebut. Terusan Panama dianggap masih dapat memenuhi kebutuhan transportasi antar benua apalagi pada 2007 Terusan Panama melakukan ekspansi yang diperkirakan akan selesai pada 2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah dampak dari Pembangunan Terusan Nikaragua yang dikelola oleh HKND Grup bagi Nikaragua?”

D. Kerangka Teori

Permasalahan yang diteliti ini didasarkan pada beberapa bukti empiris yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Berdasarkan pada fakta-fakta yang

⁴ Niacaragua Canal: “A giant Project with huge environmental costs”, http://e360.yale.edu/feature/nicaragua_canal_a_giant_project_with_huge_environmental_costs/2871/, diakses tanggal 10 april 2016.

ditemukan oleh penulis, maka pada penelitian ini menggunakan 2 konsep yakni *Transnational Corporation* dan Teori Pembangunan.

1. Konsep *Transnational Corporation*

Perusahaan transnasional adalah istilah yang diberikan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) hal ini dapat terlihat dalam draft yang dibuat oleh PBB dengan judul *Draft United Nations Code of Conduct on Transnational Corporations* yang dengan jelas menggunakan istilah *transnasional corporation* atau perusahaan transnasional. Para pakar ekonomi lebih sering menggunakan istilah *Multi National Enterprise* atau Perusahaan Multi Nasional, sebagaimana pernyataannya dalam pertemuan OECD sebagai berikut:

*Multinational Enterprise usually comprise of companies or other entities whose ownership is private, state, or, mixed, established in different countries and so linked that one or more of them may be able to exercise a significant influence over the activities of the other and in particular, to share knowledge and resources with the others.*⁵

Dengan memperhatikan *draft* yang dibuat oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan hasil pertemuan OECD, tampaknya terdapat dua istilah terhadap objek yang sama, yaitu perusahaan transnasional dan perusahaan multinasional. Menurut Robert L. Hulbroner, yang dimaksud dengan perusahaan multinasional adalah perusahaan yang mempunyai cabang dan anak perusahaan yang terletak di berbagai negara.⁶ Demikian J. Panglaykim, menyatakan bahwa perusahaan transnasional adalah suatu jenis perusahaan yang terdiri dari bermacam-macam kelompok perusahaan yang

⁵Sumantoro, *Kegiatan Perusahaan Transnasional*, Gramedia Jakarta, 1987, hal. 35.

⁶K. Saran, *Perusahaan Multinasional Dalam Tata Ekonomi Internasional Baru*, Ujung Pandang: FH Unhas, 1990, hal. 47.

bekerja dan didirikan di berbagai negara, tetapi semuanya diawasi oleh satu pusat perusahaan.

Menurut Sumantoro, perusahaan transasional pada dasarnya mengacu pada sifat-sifat melampaui batas-batas negara, baik dalam kepemilikan maupun dalam kegiatan usahanya.⁷ Sedangkan Helga Hernes, menyatakan dalam salah satu tulisannya tentang perusahaan transasional ini sebagai berikut: *Multinational corporations are powerful organizations by virtue of their integrated management, their control over large resource, their influence...the market, their role as employer, their role in the transfer of technology and their role as agents of developments.*⁸

Apa yang dipaparkan Helga Hernes tersebut jelas menepiskan bahwa perusahaan multinasional merupakan suatu organisasi yang mempunyai kekuatan, dimana manajemennya menyatu dibawah satu kontrol, dapat mempengaruhi pasar dan dapat mentransfer teknologi dari negara maju ke negara yang ditempati beroperasinya perusahaan transasional, serta alat untuk membangun satu negara.

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh beberapa penulis tersebut di atas, penulis menyimpulkan, bahwa yang dimaksudkan dengan perusahaan transasional adalah perusahaan yang dalam kegiatan oprasionalnya melintasi batas-batas kedaulatan suatu negara yang mana negara tersebut pertama didirikan untuk membentuk anak perusahaan di negara lain yang operasionalnya dikendalikan oleh perusahaan induknya. Dalam hal ini, perusahaan asal Cina (HKND) melakukan

⁷*Ibid.*, hal. 38.

⁸Mappangaja, *Peranan Perusahaan Transasional Ditinjau Dari Segi Hukum Ekonomi Internasional*, Fakultas Hukum Unhas, Ujung Pandang, 1991, hal.3.

penanaman modal langsung guna pembangunan Terusan Nikaragua, seperti yang dinyatakan oleh Michael P Todaro “Arus sumber keuangan internasional yang terwujud berupa penanaman modal asing langsung yang dilakukan oleh pihak swasta (*Private Foreign Direct Investment / PFDI*) agar perusahaan dapat beroperasi diberbagai penjuru.”⁹

Menurut para pendukung ekonomi tradisional yang mendukung PFDI yang dilakukan oleh perusahaan nasional mengatakan “Penanaman modal asing langsung merupakan sesuatu yang sangat positif, karena hal tersebut mengisi kekurangan tabungan yang dapat dihimpun di dalam negeri. Menambah cadangan devisa, menambah penerimaan pemerintah dan mengembangkan keahlian menejerial bagi perekonomian di negara penerimanya. Semuanya itu adalah faktor-faktor kunci yang dibutuhkan mencapai target pembangunan”.¹⁰

Dengan demikian, hal pertama dan yang paling sering disebut-sebut sebagai sumbangan positif dari adanya penanaman modal swasta asing terhadap pembangunan nasional di negara penerimanya ini jika proses pembangunannya diartikan sebagai angka-angka pertumbuhan GDP yang sekaligus merupakan asumsi konseptual yang secara eksplisit dalam argument ini.¹¹

Walaupun adanya penanaman modal asing langsung oleh perusahaan transnasional membawa dampak positif terhadap negara tujuan, namun dalam kenyataanya hal ini bisa saja memperburuk keadaan negara tujuan, baik secara

⁹ Michel Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Erlangga, Jakarta, 2000, hal 163-167.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 163.

¹¹ *Ibid.*, hal. 164.

ekonomi maupun sosial. Misalnya, perusahaan tersebut menggunakan kekuatan ekonomi mereka untuk mempengaruhi, menyuap, dan memanipulasi berbagai kebijakan pemerintah di negara tuan rumah ke arah yang tidak menguntungkan bagi pembangunannya. Mereka akan mendapatkan konsesi-konsesi yang bersifat ekonomi dan politis dari negara tuan rumah, baik dalam bentuk proteksi yang berlebihan, kemudahan dan keringanan perpajakan serta berbagai fasilitas penanaman modal, maupun dalam bentuk penyediaan lokasi. Tingkat keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan tersebut dapat melampaui keuntungan sosial.¹²

2. Teori Pembangunan

Konsep pembangunan dapat digambarkan salah satunya melalui model pertumbuhan. Model pertumbuhan yang diungkapkan oleh Rostow merupakan “suatu konsep yang memandang pembangunan dari sudut ekonomi dan sosial. Kenaikan pendapatan per-kapita penduduk suatu Negara merupakan sebuah realita dan perwujudan pembangunan”. Menurut Rostow yang dikutip oleh Budiman beberapa tahapan proses pembangunan tersebut meliputi “Masyarakat tradisional, prakondisi lepas landas, tinggal landas, bergerak ke kedewasaan dan konsumsi massa tinggi”.¹³

Pada satu sisi, pembangunan merupakan fenomena sosial yang mencerminkan kemajuan manusia. Dalam hal ini pembangunan terkait dengan proses perubahan dari satu situasi ke situasi yang dianggap lebih tinggi. Misalnya perubahan dari masyarakat di jaman pra-sejarah menuju jaman sejarah, atau dari masyarakat

¹² *Ibid.*, hal. 167.

¹³ Arief Budiman, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1995, hal. 24.

nomaden menuju masyarakat yang menetap dan lain sebagainya. Dengan kata lain, segala bentuk perubahan baik yang bersifat alami maupun buatan manusia bisa disebut sebagai pembangunan. Di satu sisi pembangunan dapat diinterpretasikan menjadi sesuatu yang “netral” atau “bebas nilai” (*positivistic*), artinya digunakan untuk menjelaskan proses dan usaha untuk meningkatkan kehidupan ekonomi, politik, budaya, infrastruktur masyarakat dan lain sebagainya yang bisa berlaku secara universal. Dasarnya adalah pemikiran kaum Ortodoks (*Westerian*) yang memandang teori pembangunan sebagai sesuatu yang universal yang esensinya bisa diterapkan dimana saja.

a. Pembangunan Infrastruktur Terhadap Perubahan Ekonomi, Sosial dan Lingkungan

Infrastruktur dalam berbagai pendekatannya dapat menjadi pendorong perkembangan wilayah baik secara ekonomi maupun spasial, maupun membatasi perkembangan suatu wilayah. Secara ekonomi, peran infrastruktur sehingga dalam sebuah studi yang dilakukan di Amerika Serikat oleh Aschauer pada tahun 1989 dan Munnell pada tahun 1990 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi infrastruktur terhadap perkembangan ekonomi, adalah sebesar 60 persen.¹⁴ Namun pengaruh pembangunan infrastruktur terhadap perkembangan ekonomi juga dipengaruhi oleh metode pelaksanaan pembangunan infrastruktur tersebut. Pengaruh pembangunan infrastruktur oleh pemerintah terhadap perkembangan ekonomi

¹⁴ Suyono Dikun, “*Infrastruktur Indonesia: Sebelum, Selama dan Pasca Krisis*”, Kementerian Negara PPN/BAPPENAS, Jakarta.

dianggap sebagai salah satu fenomena penting dalam perekonomian. Kegiatan pembangunan infrastruktur oleh pemerintah secara langsung maupun tidak langsung memungkinkan terjadi peningkatan output melalui interaksi dengan sektor swasta. Tingkat perkembangan yang tinggi dapat dicapai melalui pengeluaran pemerintah pada tingkat yang tinggi pula. Sehingga perkembangan ekonomi menjadi berlipat dibandingkan pengaruh yang diberikan dari pembangunan infrastruktur oleh masyarakat (swadaya) atau sektor privat (swasta).¹⁵ Namun Barro juga menegaskan bahwa pembangunan infrastruktur oleh pemerintah pengaruhnya tergantung jenis investasinya. Pembangunan yang berdampak terhadap peningkatan nilai-nilai produksi dan investasi yang menumbuhkan multiplier effect mempunyai pengaruh yang positif. Namun disisi lain, terdapat bentuk investasi yang justru menghambat dari proses perkembangan ekonomi yang telah ada.¹⁶ Infrastruktur selain dianggap sebagai katalis, juga berperan sebagai penghambat dalam beberapa kasus, faktor-faktor penghambat dilakukan dalam rangka membatasi pertumbuhan suatu wilayah dengan membangun infrastruktur sebagai batas yang imajiner seperti halnya jalan lingkar yang banyak dibangun di berbagai kota.

Bentuk-bentuk pembangunan infrastruktur yang berpengaruh langsung terhadap proses produksi. Dampak lainnya adalah naiknya nilai aset akibat dari pembangunan infrastruktur. Infrastruktur dapat meningkatkan nilai ekonomi suatu lahan yang

¹⁵ Justin Lin Yifu dan Zhiqiang Liu, "Fiscal Decentralization and Economic Growth in China. Economic Development and Cultral Change", Chicago, Vol. 49, No. 1, USA, 1994.

¹⁶ JR Barro "Inequality, Growth, and Investment", http://scholar.harvard.edu/files/barro/files/inequality_growth_1999.pdf, diakses tanggal 28 Agustus 2016.

diukur sebagai pertambahan nilai aset. Selain itu, infrastruktur yang meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap fasilitas juga dinilai sebagai nilai tambah ekonomi. Peningkatan nilai akses menyebabkan masyarakat lebih mudah mendapatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat tersebut. Dalam studi investasi sumber daya manusia, peningkatan sumber daya manusia menjadikan manusia memiliki lebih banyak pilihan untuk terciptanya peningkatan kesejahteraan. Kesehatan dan pendidikan bukan merupakan sekedar input fungsi produksi namun juga merupakan tujuan pembangunan yang fundamental.¹⁷

Dengan pengertian-pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kerjasama yang dilakukan oleh HKND dan Pemerintah Nikaragua akan membawa dampak baik bagi kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan, hal ini sejalan dengan apa yang diharapkan oleh Pemerintah Nikaragua yakni mengatasi permasalahan sosial yang ada di negaranya, meskipun demikian pemerintah juga perlu untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan masalah yang akan timbul akibat dari adanya kerjasama ini. Terlepas dari dampak positif dan negative yang timbul dari kerjasama yang dilakukan, berdasarkan penjelasan dari dampak pembangunan infrastruktur terhadap kondisi ekonomi, terusan yang akan dibangun ini akan menjadi salah satu cara yang dianggap mampu mengurangi angka kemiskinan, pengangguran dan ekonomi Nikaragua.

¹⁷ Achmad Sjafi “Pengaruh Investasi Fisik dan Investasi Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”. Jawa Timur Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya 2009

E. Argumen Pokok

Berdasarkan pemaparan kerangka pemikiran dan rumusan masalah di atas, maka dapat diajukan sebuah argumen pokok bahwa pembangunan Terusan Nikaragua banyak memberikan dampak ekonomi, social, politik dan lingkungan terhadap kondisi Nikaragua antara lain, Terserapnya angka pengangguran, peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat, peningkatan pertumbuhan ekonomi Nikaragua. Masuknya tenaga kerja dari luar, sumber daya milik Nikaragua akan dialokasikan pada proyek-proyek yang tidak menguntungkan, masyarakat yang semula adalah nelayan harus tergeser mata pencahariannya akibat adanya proses pembangunan, intervensi dari investor terhadap kebijakan dalam negeri, proses pengambilan kebijakan pemerintah yang mengizinkan HKND untuk membangun Terusan Nikaragua dinilai kurang transparan, sehingga bisa mengganggu proses demokrasi yang ada di Nikaragua. kerusakan lingkungan akibat adanya proses pembangunan juga merupakan salah tantangan yang dihadapi terkait proses pembangunan Terusan tersebut.

F. Metodologi Penelitian

Dalam penulisan proposal ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif – analisis eksploratif. Metode penelitian kualitatif menurut Bogdan Taylor merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁸ Sedangkan

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung 1989, hal. 3.

penelitian eksploratif merupakan bagian dari penelitian sosial yang bertujuan untuk memberikan gambaran ataupun definisi dari konsep atau pola dalam sebuah penelitian.¹⁹

G. Tujuan Penelitian

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menjawab tantangan mengenai dampak dari pembangunan Terusan Nikaragua yang dikelola oleh HKND Grup bagi Nikaragua. Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini adalah bisa memahami bagaimana proses pembangunan domestik suatu Negara (Nikaragua) membutuhkan kerjasama dengan pihak swasta (HKND) bagi kepentingan publik Nikaragua bersifat dinamis.

H. Jangkauan Penelitian

Dalam memberikan batasan agar tidak memperluas penulisan skripsi ini, maka penulis membatasi penulisan skripsi dengan menggunakan periode 2012-2015. Hal ini dilakukan dengan alasan pada tahun 2012 merupakan tahun ditandatanganinya kesepakatan antara pihak Nikaragua dan Perusahaan China HKND untuk pembangunan Terusan Nikaragua. Tahun 2015 menjadi tahun penundaan pembangunan terusan akibat banyaknya protes dari masyarakat, ahli ekonomi dan lingkungan dengan yang menyatakan bahwa pembangunan proyek ini lebih banyak memberikan dampak negatif. Kurangnya *feasibility study* oleh pihak pengembang menimbulkan keraguan akan keberhasilan dalam mencapai tujuan keberadaan proyek

¹⁹ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis-Paradigma Kuantitatif*, PT.Grasindo, Jakarta, 2006, hal. 17.

ini, oleh Karena alasan tersebut maka Presiden Daniel Ortega memberhentikan sementara pembangunan Terusan Nikargua.

I. Sistematika Penulisan

Adapun penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu **Bab 1** Pendahuluan yang memuat tentang Alasan Pemilihan Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Kerangka Pemikiran, Metodologi Penelitian, Tujuan Penelitian, Batasan Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

Bab II Memaparkan kerjasama pemerintah Nikaragua dan HKND dalam Pembangunan Terusan Nikaragua di kawasan Amerika Tengah. Dalam Bab ini akan membahas tentang, latar belakang pembangunan Terusan Nikaragua dan kerjasama Pemerintah Nikaragua dan HKND dalam Pembangunan

Bab III memaparkan tentang Dampak Ekonomi, Sosial dan Politik dalam Pembangunan Terusan Nikaragua. Pembahasan dalam Bab ini akan di Bagi menjadi 2 fase, yaitu fase konstruksi dan fase operasi

Bab IV Memaparkan tentang Dampak Lingkungan dari Pembangunan Terusan Nikaragua. Dalam Bab juga ini akan membahas mengenai, Fase kontruksi, Dampak Lingkungan bagi Nikaragua dan Fase operasional

Bab V merupakan benang merah yang dikombinasikan dari berbagai intisari-intisari dari pembahasan yang terdapat pada bah-bab sebelumnya (kesimpulan).

BAB II

KERJASAMA PEMERINTAH NIKARAGUA DAN HKND DALAM

PEMBANGUNAN TERUSAN NIKARGUA DI KAWASAN

AMERIKA TENGAH

Tujuan adanya pembangunan Terusan Nikaragua adalah untuk menjadikan terusan tersebut sebagai kawasan perdagangan global yang nantinya akan menjadikan Nikaragua sebagai salah satu negara di Amerika Tengah yang menjadi pusat transportasi dan logistik global, tujuan lain dari pembangunan terusan adalah untuk membantu pemerintah Nikaragua dalam mengatasi berbagai permasalahan dalam negeri yang selama ini dihadapi. Setelah melalui proses panjang, pemerintah Nikaragua memutuskan untuk melakukan kerjasama dengan pengusaha asal Hong Kong, yang kemudian mendirikan perusahaan HKND. HKND adalah perusahaan yang dipercayakan untuk membangun Terusan Nikaragua.

A. Latar Belakang Pembangunan Terusan Nikaragua

Amerika Latin adalah kawasan yang tidak pernah lepas dari mata rantai pergolakan. Di kawasan ini berkembang diktatorisme seperti Batista di Kuba dan dinasti Somoza di Nikaragua. Setelah bebas dari kolonialisme kawasan Amerika Latin masih saja dilanda oleh persoalan politik, hukum, dan ekonomi. Hal ini terjadi karena tidak adanya stabilitas politik yang kemudian menyuburkan gerakan-gerakan radikal yang bergabung dengan para pemikir revolusioner dengan mengusung isu integritas nasional, pembangunan ekonomi dan yang utama adalah tentang keadilan

sosial. Gerakan radikal ini muncul akibat Amerika Serikat (AS) melakukan campur tangan dalam urusan dalam negeri di negara-negara Amerika Latin. Menurut Fidel Castro, selama dipimpin oleh Presiden yang pro AS pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan tidak lebih tinggi dari pada kebijakan yang dihasilkan oleh pemerintahan sebelumnya. Kebijakan pemerintah pro AS justru menimbulkan bertambahnya orang miskin, pengangguran dan kelaparan sehingga semakin memperlihatkan adanya kesenjangan antara si kaya dan si miskin.²⁰

Sebelum tahun 1970-an, AS mendominasi negara-negara di dunia untuk menyebarluaskan perdagangannya bebas ke seluruh penjuru dunia. AS banyak melakukan tindakan agresif untuk memaksa negara-negara menerapkan liberalisasi ekonomi. Salah satunya ditempuh dengan jalan mendukung pemerintahan yang mendukung kepentingan AS seperti rezim Samoza di Nikaragua. Pemerintahan yang pro AS diharuskan untuk tidak melakukan proteksi bagi rakyat, sehingga pihak swasta dan modal asing dari AS dapat bebas masuk dalam perekonomian. Imperialisme yang dijalankan AS di Kuba dan negara Amerika Latin lainnya sebenarnya dapat dilihat sebagai bentuk penindasan yang menyengsarakan sebagian besar rakyat di negara tersebut dan hanya segelintir rakyat yang merasakan keuntungannya. Pernyataan ini dibenarkan oleh seorang pakar geografi Marxis, David Harvey yang menyatakan bahwa neoliberalisme yang merupakan bentuk

²⁰Mauricio Solaun, *U.S Intervention and Regime Change in Nicaragua*, University of Nebraska Press, Nebraska, 2005, hal. 95-106.

imperialisme di bawah komando AS selain menyengsarakan mayoritas rakyat juga menciptakan keuntungan segelintir lapisan elit.²¹

Anastasio Somoza Debayle adalah Presiden Nikaragua yang mendapat dukungan dari AS, yang rela rakyatnya miskin dan menderita akibat kebijakan-kebijakannya yang pro AS. Penindasan, kesengsaraan dan ketidakpuasan yang dirasakan rakyat terhadap pemerintah pada zaman inilah yang memicu gerakan perlawanan dan kelompok gerilyawan berhaluan kiri Sandinista untuk melakukan perlawanan terhadap kepentingan Amerika Serikat di Nikaragua tumbuh selama pertengahan tahun 1800-an karena letak strategis negara tersebut sebagai rute transit di tanah genting. Banyak negara yang mencoba untuk mengalahkan dominasi Amerika Serikat di Nikaragua untuk mendapatkan kesempatan membangun terusan. Pada tahun 1845, Napoleon Bonaparte mendapatkan konsesi dari pemerintah Nikaragua untuk membangun terusan melalui sungai San Juan di Nikaragua. Saat itu Napoleon melarikan diri dari Perancis ke London dan mencoba menjual proyek ini kepada Inggris. Ide pembangunan terusan saat itu mengalami penundaan ketika Napoleon III menjadi Raja Perancis. Oleh karena itu pada tahun 1849 Nikaragua melakukan diskusi dengan Amerika Serikat. Diskusi ini mengarah pada perjanjian yang memberikan Amerika Serikat hak eksklusif pada rute transit di Nikaragua. Sebagai imbalannya Amerika Serikat menjanjikan perlindungan bagi Nikaragua dari Inggris. Pada 1858, Napoleon III mengembalikan proyek tersebut untuk negaranya

²¹ David Harvey, "Review Ruang Kapitalisme Global", <http://www.socialistreview.org.uk/article.php?articlenumber=9750>, diakses tanggal 1 Agustus 2016.

agar bisa dibiayai oleh Perancis, untuk itu Napoleon mengirimkan perusahaan teknisi ke Nikaragua dan melakukan negosiasi dengan pemerintah Nikaragua dan Kosta Rika. Tetapi saat itu Napoleon belum memiliki kesanggupan untuk melakukan pembiayaan dan kembali harus menunda pembangunan terusan hingga perang Perancis dan Jerman berakhir.

Sejarah politik dan pembangunan Nikaragua sejak tahun 1880 menunjukkan Nikaragua telah menjadi negara yang dikontrol oleh negara lain mengalami penindasan oleh para diktator, ancaman, dan kemudian mengalami masa reovolusi serta penindasan yang dilakukan oleh pasukan maritime Amerika Serikat dan dipimpin oleh diktator dari keluarga Samoza. *The Sadinista National Liberation Front* yang dipimpin oleh Daniel Ortega berhasil mengakhiri masa kediktatoran Samoza pada 1980 dan memastikan adanya pendistribusian kembali dari kemiskinan dan investasi yang menghalangi pendidikan dan kesehatan selama masa kepemimpinan Samoza.

Pada tahun 1915 untuk menghindari adanya kerjasama yang akan dilakukan dengan negara lain dan menimbulkan kompetisi dengan negara lain untuk membangun terusan, pemerintah Amerika Serikat memberikan Nikaragua dana sebesar 3 juta dolar. Di saat yang sama dipublikasikan sebuah laporan adanya kemungkinan aktivitas gunung merapi pada rute. Pemerintah Nikaragua berusaha meyakinkan Kongres Amerika Serikat bahwa membangun terusan di Nikaragua lebih layak dibandingkan di Panama. Meskipun Amerika telah memutuskan terusan yang

akan dibangun, hal ini tidak menghilangkan keinginan Presiden Zelaya untuk tetap membangun Terusan Nikaragua. Keinginan Presiden Zelaya ini menimbulkan konflik akibat adanya intervensi dari angkatan militer Amerika, yang bertujuan mengamankan perdagangan Amerika di wilayah Nikaragua dan menghalangi adanya pembangunan terusan lain. Pembangunan Terusan Nikaragua dianggap sebagai lawan dari Terusan Panama, hal yang ditakuti Amerika adalah Pembangunan terusan akan jatuh ke negara lain pada tahun 1970, Nikaragua mengakhiri kontrak dengan Amerika karena menyadari mereka kehilangan kesempatan ekonomi yang akan diberikan dengan adanya terusan. Tahun 1980, otoritas Nikaragua membawa teknisi dari Jepang untuk membahas kelayakan dari terusan.²² Pada tahun 1984, Daniel Ortega terpilih menjadi Presiden Nikaragua dan tahun 1990 diturunkan oleh koalisi anti sadinista yang menganggap kepemimpinan Daniel Ortega tidak berhasil mengatasi masalah tingginya inflasi, pengangguran, rendahnya kinerja ekonomi dan permasalahan pembangunan lainnya. Di akhir abad ke 19, Presiden Nikaragua yang saat itu menjabat yaitu Jose Santos Zelaya, ingin memperkuat ekonomi serta kekuatan militernya dengan cara bernegosiasi dengan pemerintah Amerika Serikat atas terusan dan akan diberikan hak atas terusan. Saat itu, Amerika mencari alternatif untuk melewati Amerika Tengah. Tetapi saat itu, investor dan perusahaan menemukan bahwa terusan tidak bisa dibangun melalui Nikaragua. Untuk alasan

²²David Gregosz, "Nicaragua's Dream to build its own Canal", http://www.kas.de/wf/doc/kas_42450-544-2-30.pdf?150908105705, diakses tanggal 5 Agustus 2016.

yang berbeda, mereka berencana menggunakan rute Panama. Amerika Serikat melobi William Nelson Cromwell untuk mengambil bagian.

Pada 2006, Ortega kembali mencalonkan diri menjadi Presiden dan memenangkan pemilihan dan memiliki kesempatan untuk mencalonkan lagi pada pemilu yang akan dilaksanakan pada 2016. Disaat yang sama pemerintah Nikaragua memulai usahanya mencari sumber pendanaan untuk terusan dengan kemungkinan 6 rute. Pada 2012, Presiden Nikaragua Daniel Ortega mengumumkan bahwa Jepang, Cina, Rusia, Venezuela, Brasil, dan Korea Selatan tertarik untuk berinvestasi untuk membangun terusan.²³ Potensi ekonomi Nikaragua menarik negara-negara asing seperti Inggris untuk mengembangkan bisnis internasional tetapi saat Nikaragua belum memiliki keberanian untuk melakukan kerjasama dengan Inggris.

Setelah beberapa tahun memimpin, Ortega memperkuat dan memperluas kekuasaannya dengan mengontrol badan legislatif dan yuridiksi serta memperkecil demokratisasi yang berada pada institusi yang ada di Nikaragua intervensi asing lainnya.²⁴

Tantangan terbesar yang harus dihadapi Nikaragua adalah masalah menyuplai barang-barang yang hendak masuk ke negara ini, kurangnya pembangunan infrastruktur, rendahnya teknologi dan masalah keuangan yang membuat Nikaragua

²³ Simon Foxman, "Nicaragua still thinks it can build a better canal than Panama after 200 years of trying", <http://qz.com/93707/nicaragua-still-thinks-it-can-build-a-better-canal-than-panama-after-200-years-of-trying/>, diakses tanggal 8 Agustus 2016.

²⁴Tim Merrill, "Nicaragua: A Country Study", <http://countrystudies.us/nicaragua/>, diakses tanggal 1 Agustus 2016.

sulit untuk berpartisipasi dalam perdagangan internasional.²⁵ Berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Business Executives*, menjalankan bisnis di Nikaragua penuh dengan tantangan terutama masalah keberadaan infrastruktur, rendahnya tenaga kerja dengan tingkat pendidikan yang cukup, korupsi serta masalah akses keuangan. Masalah-masalah tersebut semakin diperparah dengan dipersulitnya izin pembangunan serta waktu yang dibutuhkan dalam proses ekspor-impor sementara Nikaragua memiliki total pajak yang terbesar di Latin Amerika yakni 65 persen tetapi tidak disertai dengan transparansi anggaran.²⁶

Republik Nikaragua adalah salah satu negara yang berada di kawasan Amerika Tengah yang bersebelahan dengan Honduras di sebelah utara Costa Rica di bagian selatan Samudera Pasifik di sebelah barat dan Laut Karibia timur. Negara ini memiliki luas wilayah sebesar 127.000 km² dengan jumlah populasi sebanyak 5.85 juta orang, tingkat kepadatan penduduk per kilometer diperkirakan sebanyak 45 orang. Dengan GDP per capita sebesar 4.500 dolar pada tahun 2013 menjadikan Nikaragua negara termiskin kedua di benua Amerika setelah Haiti²⁷, ini mengharuskan setiap kebijakan yang diambil baik ekonomi dan sosial harus dapat mengatasi permasalahan kemiskinan serta bagaimana memiliki pertumbuhan

²⁵Gloria Carrión, "*Business, politics and Free Trade negotiation: in Nicaragua: Who were the winners and losers?*", Palgrave Macmillan, Basingstoke, 2015 hal. 134-135.

²⁶ World Economic forum, "The Global Competitiveness Report. Geneva: World Economic Forum 2014",
http://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD?order=wbapi_data_value_2013%20wbapi_d_World%20Economic%20forum,%20The%20Global%20Competitiveness%20Report, diakses tanggal 2 Agustus 2016.

²⁷ "World Bank",
http://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD?order=wbapi_data_value_2013+wbapi_d, diakses tanggal 4 Agustus 2016.

ekonomi yang berkelanjutan dengan kondisi ekonomi Nikaragua yang sangat lemah menyebabkan sering terjadi defisit anggarannya, tidak hanya itu ekonomi Nikaragua juga sangat bergantung pada ekspor sementara ekspor Nikaragua masih berskala kecil.²⁸

Berdasarkan data IMF, secara makro ekonomi, Nikaragua mengalami pertumbuhan yang cukup besar. Pada tahun 2013, GDP Nikaragua bertumbuh sebesar 4.5 persen sementara inflasi ada pada 6.5 persen. Anggaran negara mengalami defisit sebesar 1.9 persen dari total GDP. Utang luar negeri Nikaragua pada 2012 mencapai 30.9 persen dari total GDP. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Bank Central, angka pengangguran Nikaragua pada 2012 adalah 7.4 persen, dan menurun pada 2013 menjadi 5.9 persen, tetapi pekerja dengan tingkat keahlian rendah di Nikaragua sangat tinggi. GDP Nikaragua sangat bergantung pada sektor pertanian, 16.9 persen dari total GDP adalah kontribusi dari sektor pertanian, sementara 31 persen merupakan pertambahan nilai dari pekerja yang bekerja pada sektor tersebut. 18 persen dari jumlah pekerja aktif adalah mereka yang bekerja di *secondary* sektor sementara 505 bekerja di sektor jasa. Nikaragua merupakan negara dengan tingkat pendidikan terendah di Amerika Latin, penyebabnya adalah rendahnya keberadaan tenaga pendidik dan buku-buku pendukung akademik dan transportasi dan seringkali

²⁸ “UCLG COUNTRY PROFILES”, <http://www.citieslocalgovernments.org>, diakses 5 Agustus 2016.

kurikulum yang digunakan di sekolah dianggap tidak relevan menjadi salah satu penyebab rendahnya tingkat pendidikan.²⁹

Nicaragua juga harus menghadapi defisit anggaran dan berada dalam kondisi ekonomi yang terjepit, Nicaragua mengekspor barang produksi sektor pertanian sementara harus mengimpor komoditas industri dan energi dari Negara lain. Amerika Serikat, Venezuela, Kanada, dan Cina merupakan partner perdagangan Nicaragua.³⁰ Sektor pariwisata juga telah menjadi salah satu sektor terpenting dalam pembentukan GDP Nicaragua, sektor ini telah memberikan kontribusinya sebesar 17 persen terhadap GDP Nicaragua. Sektor pariwisata memberikan dampak positif terhadap sektor ekonomi lainnya dikarenakan adanya kenaikan permintaan makanan, barang konsumsi lainnya, konstruksi dan keuangan. Oleh karena itu, pemerintah mengatakan bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi pendukung yang dapat membantu dalam mengurangi angka kemiskinan.³¹

Pemerintah Nicaragua mengatasi berbagai masalah yang dihadapi dengan membangun kerjasama internasional dengan berbagai lembaga yang dianggap bisa menjadi alat untuk merangsang pertumbuhan ekonomi Nicaragua yang kemudian akan membentuk lapangan kerja baru bagi masyarakat Nicaragua dan mengatasi permasalahan sosial yang ada. Negara yang dipimpin oleh Presiden Daniel Ortega ini

²⁹ “United Nation Children’s Fund Nicaragua (UNICEF),”Nicaragua Child-friendly and healthy school (CFHS) initiative: A case study: Nicaragua: UNICEF, 2009”, http://www.unicef.org/education/files/CFS_Nicaragua_Case_Study_2009_Dec.pdf, diakses tanggal 8 Agustus 2016.

³⁰ R, Hausman, “Economic Complexity of Nicaragua”, <http://atlas.media.mit.edu/en/profile/country/nic/>, diakses 4 Agustus 2016.

³¹ Carroll, Rory, “Ortega banks on tourism to beat poverty”, <https://www.theguardian.com/world/story/0,,1984401.00.html>, diakses tanggal 8 Agustus 2016.

kemudian menarik perhatian internasional untuk membantu Nikaragua dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi. Bantuan internasional adalah bagian terpenting dalam ekonomi Nikaragua sejak tahun 1980. Tahun 2012, seluruh instansi kerjasama dan bantuan internasional mengambil kesempatan atas kondisi Nikaragua khususnya dalam setiap kebijakan yang diambil oleh pemerintah.³² Di bawah masa kepemimpinan Daniel Ortega, beberapa tindakan telah diambil untuk melawan kemiskinan. Diantaranya adalah membuat target kebijakan sosial dan ekonomi, inisiatif untuk mendorong pelaku-pelaku ekonomi dan *Zero Hunger* program dengan meningkatkan produksi pertanian. Pada publikasi yang dilakukan oleh Presiden Ortega ini, pemerintah juga telah memasukkan secara terperinci mengenai proyek Terusan Nikaragua dan pentingnya proyek ini untuk dibangun sebagai salah satu dari bentuk kebijakan infrastruktur.

B. Kerjasama Pemerintah Nikaragua dan HKND dalam pembangunan Terusan Nikaragua

Proses kerjasama yang terjadi antara Pemerintah Nikaragua dan pihak HKND telah menghasilkan kesepakatan antara kedua belah pihak, yaitu pemberian konsesi kepada HKND selama 50 tahun untuk mengelola Terusan Nikaragua, kesepakatan ini juga bisa diperpanjang dengan syarat selama masa perpanjangan 50 tahun pihak HKND harus mentransfer 20 persen dari stoknya.

³² “Nicaragua On Report”, <http://www.bti-project.org/en/home/>, diakses 4 Agustus 2016.

1. Kesepakatan Proyek Dengan HKND

Pada 2013, secara resmi Pemerintah Nikaragua akhirnya memutuskan untuk bekerjasama dengan salah satu pengusaha dari Cina, Wang Jing dan perusahaannya untuk membangun Terusan Nikaragua. Ide pembangunan terusan merupakan ide lama yang diangkat kembali. Tujuan dari pembangunan terusan ini adalah mengatasi masalah sosial ekonomi yang dihadapi oleh Nikaragua. Pembangunan terusan ini akan memberikan 50.000 jenis pekerjaan baru di Nikaragua, kekhawatiran kemudian timbul bahwa lapangan pekerjaan tersebut hanya menyerap tenaga kerja China bukan Nikaragua. Kerjasama yang dilakukan oleh kedua belah pihak ini menghasilkan kesepakatan bahwa pengelolaan terusan selama 50 tahun akan diserahkan kepada HKND dan perusahaan ini mendapatkan hak eksklusif untuk manajemen dan operasi terusan selama 50 tahun, serta kesepakatan ini bisa diperpanjang selama 50 tahun dengan syarat selama masa perpanjangan perusahaan akan mentransfer 20 persen dari stoknya. Setelah mempertimbangkan beberapa rute pembangunan, akhirnya disepakati rute terusan akan melewati Sungai San Juan River dan Danau Nikaragua dengan total panjang 278 km, kedalaman 27,6 dan 30 meter. Kapasitas terusan ini akan jauh lebih besar bila dibandingkan dengan yang ada pada Terusan Panama. Lebih lanjut, pembangunan Terusan Nikaragua akan mempercepat waktu tempuh dan biaya yang akan dikeluarkan jauh lebih rendah. Selain itu pada proyek ini juga akan disertakan pembangunan pelabuhan, perumahan untuk sekitar 140.000 orang, sebuah DAM, bandara internasional, yang diharapkan akan selesai dan beroperasi pada 2020.

Keberadaan pembangunan ini memberikan harapan besar bagi masyarakat Nikaragua, berdasarkan perhitungan yang dilakukan terusan ini akan menyerap setidaknya 4.5 persen dari total kargo dunia dan menjadikan Nikaragua sebagai pusat transit dua.³³ Lebih penting terusan ini akan membantu meningkatkan pertumbuhan GDP Nikaragua menjadi dua kali lipat. Berdasarkan *Human Development Strategy of Nicaragua* untuk mengurangi permasalahan sosial (*unemployment*) setidaknya Nikaragua perlu mengalami pertumbuhan ekonomi lebih dari 10 persen. Hasil perhitungan otoritas Managua diperkirakan setelah terusan beroperasi, sekitar 400.000 masyarakat Nikaragua akan mengalami perubahan kondisi ekonominya dan akan meningkatkan pertumbuhan Nikaragua sekitar 1,2 milyar dollar setiap tahunnya serta GDP akan mengalami peningkatan sebesar 20 milyar dollar. Seperti yang dijelaskan dalam *Executive Summary of Environmental dan Social Impact (ESIA)* bahwa ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dengan adanya pembangunan ini oleh pihak pemerintah Nikaragua dan HKND sebagai pihak sponsor adalah:

1. Meningkatkan produksi ekonomi, perbedaan perusahaan dan pasar.
2. Meningkatkan jumlah lapangan pekerjaan serta mengurangi pengangguran.
3. Meningkatkan pengeluaran dan pendapatan individu.
4. Meningkatkan keahliannya dan pengalaman pekerja.
5. Mengubah infrastruktur melalui jalan dan pelabuhan baru serta terusan.³⁴

³³ Gretchen Small, "The Maritime Silk Road Comes to the Americas", http://www.larouhepub.com/other/2015/4202canal_nicaragua_silk_rd.html, diakses tanggal 4 Agustus 2016.

³⁴ "Canal de Nicaragua Environmental and Social Impact Assessment",

Proses usulan pembangunan terusan lintas Nikaragua berlangsung sangat cepat dan disambut keraguan besar oleh para pakar perkapalan dan keprihatinan di kalangan pecinta lingkungan. Dewan Nasional Nikaragua yang didominasi Front Sandinista presiden Daniel Ortega, melalui pemungutan suara menyetujui konsesi 50 tahun untuk mengkaji, dan mungkin kemudian membangun dan mengoperasikan terusan yang menghubungkan pantai Karibia dan Pasifik Nikaragua. Dukungan 61 suara dan 25 suara menentang dalam pemungutan suara, Dewan Nasional Nikaragua menyetujui rancangan undang-undang yang tidak secara spesifik menyebut jalur terusan dan tidak mengandung rincian mengenai pendanaan dan kelayakan ekonomi terusan itu.

Majelis Nasional Nikaragua menyerahkan hak eksklusif kepada perusahaan Cina yang belum berpengalaman untuk membangun terusan atau terusan yang akan menghubungkan pantai Karibia Nikaragua dengan Samudera Pasifik, proyek yang bisa menelan biaya 40 miliar dolar, dua kali lebih besar dari ekonomi negara itu. Perusahaan Investasi Pembangunan Terusan Nicaragua HK itu, dipimpin pengusaha Beijing Wang Jing, diberi konsesi 50 tahun untuk memutuskan lebih dulu apakah proyek itu akan menguntungkan dari segi ekonomi, mungkin membangun dan mengoperasikannya kemudian. Belum ada rute tertentu yang telah ditetapkan. Para CEO perkapalan menyuarakan pandangan skeptis tentang apakah perdagangan dalam pengiriman kontainer cukup banyak dalam beberapa dekade mendatang untuk mendukung terusan kedua dari Atlantik ke Pasifik. Berbagai organisasi pecinta

<http://hknd-group.com/portal.php?mod=view&aid=293>, diakses 7 Agustus 2016.

lingkungan hidup menyatakan mereka khawatir tentang kemungkinan jalur terusan itu melalui Danau Nikaragua, sumber air tawar utama bagi negara itu. Tetapi Carlos Emilio Lopez, seorang anggota parlemen dalam Front Pembebasan Nasional Sandinista yang berkuasa, mengatakan terusan bisa memberi dorongan perekonomian bagi Nikaragua, sebagai salah satu negara termiskin di benua Amerika.³⁵

Setelah lebih dari 100 tahun ide pembangunan Terusan Nikaragua dan lebih dari 70 proposal yang masuk yang berisi tentang kesediaan untuk mendukung pembiayaan pembangunan terusan, akhirnya disepakati oleh Daniel Ortega bahwa Wang Jing menjadi investor dalam pembangunan terusan. Wang Jing adalah CEO HKND, yang merupakan salah satu orang terkaya, dengan total kekayaan sebesar 6.6 milyar dolar. Sebelum HKND Wang Jing memiliki perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi dan operasi mineral. Pada Agustus 2012 Wang mendirikan HKND, tepat sebulan setelah dibentuknya *Grand Inter-oceanic Canal Authority* oleh pemerintah Nikaragua. Pada September 2012 HKND menandatangani MoU dengan pemerintah Nikaragua untuk melaksanakan studi kelayakan untuk proyek terusan.³⁶ Bagi HKND, pembangunan megaproject ini akan menjadi pengalaman pertama khususnya di bidang infrastruktur. Kurangnya pengalaman Wang Jing menimbulkan pandangan skeptis sebagai akibat dari anggapan bahwa kerjasama yang dilakukan oleh kedua belah pihak tidak sesuai prosedur pemilihan perusahaan. Lebih lanjut,

³⁵“Nikaragua Setujui Bangun Terusan untuk Saingi Panama”, <http://www.voaindonesia.com/a/dewannasional-dukung-usulan-pembangunan-terusan-nikaragua/1681748.html>, diakses 5 Agustus 2016.

³⁶“Chinese Billionaire Got Invested Nicaraguas Canal Plan”, <https://www.stratfor.com/sample/thank-you/analysis/how-chinese-billionaire-got-invested-nicaraguas-canal-plan>, diakses 8 Agustus 2016.

kekhawtiran diantara masyarakat terus berkembang karena studi kelayakan yang dilakukan oleh McKinsey belum dipublikasikan tetapi proyek sudah masuk pada tahap pembangunan. Kurangnya transparansi yang dituduhkan kepada HKND ini dijawab dengan dikeluarkannya statemen sepanjang 76 halaman oleh pihak HKND.³⁷

2 Proses Pembangunan Terusan Nikaragua

Setelah proses panjang yang dilakukan oleh pemerintah Nikaragua dan HKND, pada 2014 Terusan Nikaragua memasuki fase pembangunan. Proses pembangunan terusan diperkirakan membutuhkan waktu sekitar 5 tahun dan pada 2020 akan mulai beroperasi, sementara subproyek seperti airport internasaional dan perhotelan yang menjadi bagian dari proyek akan diselesaikan setelah terusan telah beroperasi. Pada Juli 2014, Wang Jing dan Pemerintah Nikaragua mengumumkan bahwa Terusan Nikaragua akan dimulai dari Laut Caribia dan melewati Danau Nikaragua hingga ke Rio Brito dan proyek lainya diluar terusan diumumkan disaat yang bersamaan. Berdasarkan hak yang diberikan kepada HKND untuk mengimplementasikan proyek tambahan yakni pembangunan pelabuhan, jalur kereta dan pipa minyak untuk membangun zona ekonomi dan bandara internasional.³⁸

Dengan adanya kerjasama dalam pembangunan ini HKND diberikan kebebasan pembayaran pajak untuk pekerja dari negara lain dan segala aktivitas perdagangan di Terusan tersebut. Pembangunan terusan nikaragua yang dimulai pada

³⁷ “The grand canal Nicaragua’s flirtation with environmental disaster”, <http://www.globalpossibilities.org/the-grandcanalnicaraguasflirtationwithenviromentaldisaster/>, diakses tanggal 8 Agustus 2016.

³⁸ *Ibid.*, hal. 13.

2014 dilakukan tanpa adanya publikasi atas studi kelayakan dan dampak dari pembangunan. Perusahaan konsultasi lingkungan melakukan studi yang dibiayai oleh HKND dan akan dikumpulkan kepada *the National Commission for the Development of the Canal* untuk diuji dan disetujui.³⁹

Selama proses konstruksi berlangsung, Pemerintah Nikaragua meyakini bahwa ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi secara signifikan dan memberikan *multiplier effect* yakni peningkatan permintaan tenaga kerja. Pertumbuhan ekonomi Nikaragua yang sebelumnya hanya 4 dan 5 setiap tahunnya, kini menjadi 11.67 persen setelah adanya proses konstruksi. Pemerintah memperkirakan akan adanya peningkatan tenaga kerja pada 2018 menjadi 2 juta orang, diharapkan ketika terusan beroperasi, ini akan membantu mengurangi angka kemiskinan Nikaragua.⁴⁰

Meskipun proses pembangunan telah dilakukan, desakan masyarakat Nikaragua untuk penghentian proyek terus berkelanjutan. Menurut studi yang dilakukan oleh *Council on Foreign Relations* dampak pembangunan terusan terhadap ekosistem Danau Nikaragua akan sangat berbahaya, sebab danau tersebut merupakan sumber air di Amerika Tengah, bahkan sebelum adanya proses pembangunan danau tersebut telah tercemar akibat adanya masyarakat sekitar danau. Proses pembangunan terusan ini akan semakin memperparah kondisi danau tersebut.⁴¹ Menurut organisasi lingkungan *Circle of Blue* dan ahli biologi Axel yer dan Jorge Huete-Perez, proyek

³⁹ Brianna Lee, "Nicaragua's Canal Project Pushes Forward Despite Economic", *Environmental Questions*, International Business Times, <http://www.ibtimes.com/nicaraguas-canal-project-pushes-forward-despite-economic-environmental-questions-1655176>, diakses tanggal 8 Agustus 2016.

⁴⁰ "Fact or Fiction", <http://www.focus-economics.com/blog/posts/nicaragua-canal-fact-or-fiction>, diakses 12 Agustus 2016.

⁴¹ *Ibid.*, hal. 2.

terusan akan merusak sekitar 1 juta meter hutan hujan yang ada di Nikaragua serta penggalian yang dilakukan akan menimbulkan meningkatnya zat garam pada Danau Nikaragua, hal ini akan meracuni sekitar 200.000 orang yang berada di sekitar wilayah pembangunan.⁴²

Gambar 2.1
Peta Danau Nikaragua



Sumber: <http://www.smithsonianmag.com/science-nature/new-canal-through-central-america-could-have-devastating-consequences-180953394/?no-ist>, diakses tanggal 12 Agustus 2016

Gambar 2.1 merupakan jalur pembangunan terusan yang akan melewati Danau Nikaragua, yang menjadi sumber air terbesar di Amerika Tengah. Sebagai sumber mata air terbesar bagi Nikaragua dan Amerika Tengah, sudah tentu proses pembangunan terusan akan menimbulkan kekhawatiran bagi masyarakat Nikaragua. Selain menjadi sumber mata air, danau merupakan sumber mata pencarian para nelayan di daerah tersebut, rusaknya ekosistem akibat tercemarnya air danau akibat

⁴²Jorge A. H Perez, "Critical Uncertainties and Gaps in the Environmental- and Social-Impact Assessment of the Proposed Interoceanic Canal through Nicaragua", <http://bioscience.oxfordjournals.org/>, diakses 12 Agustus 2016.

dari adanya proses pembangunan akan menurunkan pendapatan masyarakat sekitar yang berdampak pada kemampuan ekonomi masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Studi yang dilakukan oleh *The ESIA* menemukan bahwa apabila proses pembangunan tetap dilanjutkan tanpa melakukan tindakan pencegahan maka kerusakan lingkungan yang akan terjadi saat ini atau saat terusan beroperasi akan sangat mengancam keberadaan *rain forest*.⁴³

Hal tersebut juga dialami oleh terusan sebelumnya (Panama), Terusan Panama merupakan terusan yang dibangun dan dibiayai oleh Pemerintah Amerika Serikat. Pembangunan Terusan Panama pada saat itu diharapkan mendapatkan manfaat ekonomi, sosial dan politik bagi Panama. Proses pembangunan Terusan mengalami peningkatan sebesar 200 persen dari biaya yang diperkirakan, padahal ukuran Terusan Panama lebih kecil dari Terusan Nikaragua.⁴⁴ Hal inilah yang menjadi salah satu kekhawatiran masyarakat Nikaragua, akan terjadi peningkatan biaya yang tak terduga dari proses pembangunan terusan yang menjadikan Nikaragua sangat bergantung pada HKND. Apabila hal tersebut terjadi, maka HKND sebagai investor pada proyek ini akan dengan mudah mempengaruhi segala bentuk kebijakan yang akan diambil oleh Pemerintah Nikaragua, sehingga, Pemerintah Nikaragua menjadi tidak bebas dalam memutuskan apa yang harus dilakukan oleh negaranya. Pengalaman yang sama dialami oleh Panama, ketika proyek pembangunan terusan

⁴³ Tortilla Con Sal, "the Environmental and Economic Arguments" <http://www.telesurtv.net/english/bloggers/Nicaraguas-Canal---the-Environmental-and-Economic-Arguments-20151120-0001.html>, diakses 12 Agustus 2016.

⁴⁴ N, Maurer, & Yu, "What T. R. Took: The Economic Impact of The Panama Canal", *The Journal Of Economic History*", Vol. 68, No. 3, hal. 686-721.

dibiayai oleh *the U.S*, mereka mengambil bagian dalam urusan politik Panama baik formal maupun non-formal, sehingga Panama tidak memiliki kesempatan untuk mendapatkan bantuan luar negeri dari negara lain selain *the U.S*.⁴⁵

Keberadaan proyek terusan akan menimbulkan konflik geopolitik baik domestik maupun internasional. Ada banyak kritik yang timbul akibat dari kekhawatiran karena pemberian hak terhadap Cina. Setelah memenangkan pemilihan umum Presiden, Ortega mulai memikirkan prospek dari membangun terusan yang menghubungkan antar pantai. Saat itu Ortega tidak mendapatkan banyak dukungan untuk menjalankan proyek tersebut. Pooling yang dilakukan pada 2014, oleh *Latin American Public Opinion Project* di Universitas Vanderbilt menemukan bahwa pembangunan terusan banyak mendapat dukungan dari masyarakat dengan keyakinan bahwa proyek tersebut dapat membentuk lapangan pekerjaan baru dan membantu perekonomian Nikaragua. Meskipun mendapat banyak dukungan, masyarakat sipil yang tergabung dalam sebuah organisasi protes menolak proyek pembangunan terusan. Hal ini menimbulkan perdebatan, protes yang dilakukan oleh petani, aktifis HAM, organisasi pro lingkungan terus meningkat.⁴⁶ Para demonstrasi melakukan orasinya dengan membawa spanduk yang menuliskan bahwa Ortega tidak setia pada negara dan menjual Nikaragua terhadap Cina agar Cina dapat memperluas kekuasaannya.⁴⁷

⁴⁵Tortilla Con Sal, *Op. cit.*, hal. 2.

⁴⁶Jorge A. H Perez, *Op. cit.*, hal 7.

⁴⁷Jon Lee Anderson, "Breaking Ground on the Nicaragua Canal",

Secara geopolitik, terusan menimbulkan perdebatan antara Amerika dan Cina, atas inisiatif Cina untuk meningkatkan ekonomi dan kekuatan politiknya di wilayah barat. Meskipun tidak ada bukti bahwa pemerintah Cina membantu pembiayaan, proyek ini sesuai dengan rencana yang telah diprediksi oleh masyarakat luas yang akan dilakukan Cina untuk memperluas kekuatan politiknya.⁴⁸

Sejak kesepakatan kerjasama yang dilakukan oleh HKND dan Pemerintah Nikaragua, hal tersebut telah menjadi perdebatan. Ketika Al Jazeera melaporkan bahwa negosiasi yang dilakukan melalui proses pelelangan yang tidak sesuai, tidak ada diskusi dilakukan dan proses pertemuan yang sangat singkat. Lebih lagi banyaknya perencanaan yang dilakukan tanpa adanya masukan dari publik, banyak pertanyaan yang diberikan pada pengusaha Wang Jin, *Ceo* HKND, atas hak yang diberikan untuk membangun, mempromosikan dan mengoperasikan terusan.

Berdasarkan pada analisis yang dilakukan *Council on Foreign Relation*, HKND diberikan hak kepemilikan, mempekerjakan, dan menggunakan segala bentuk aktivitas atas kepemilikan properti pemerintah dan swasta untuk kebutuhan pembangunan terusan. HKND diberikan konsesi 50 tahun yang dapat diperbaharui selama 50 tahun. Sebaliknya, HKND akan membayar Pemerintah Nikaragua 10 juta dollar setiap tahunnya dan memberikan hak kepemilikan terhadap pemerintah sebesar 1 persen tiap tahunnya selama terusan beroperasi.

<http://www.newyorker.com/news/news-desk/breaking-ground-nicaragua-canal>, diakses 14 Agustus 2016.

⁴⁸ Casey Coates Danson, "The Grand Canal: Nicaragua's Flirtation With Environmental Disaster", <http://www.globalpossibilities.org/author/caseydanson/>, diakses tanggal 8 Agustus 2016.

Kemampuan HKND dalam membiayai pembangunan terusan banyak dipertanyakan, biaya pembangunan terusan yang direncanakan akan menelan 50 milyar dollar. Sumber pendanaan terusan yang masih diragukan menimbulkan banyak spekulasi. Kekayaan pribadi Wang adalah sekitar 6 milyar dollar, hal ini diluar kemampuannya untuk membangun proyek terusan dengan keuangan pribadinya. Wang Jing hanya memiliki pengalaman di bidang telekomunikasi dan pembangunan Terusan Nikaragua akan menjadi pengalaman pertama baginya. Perusahaan telekomunikasinya, Xinwei, memiliki hubungan dengan kementerian informasi dan komunikasi Cina, dan dia dipercayai telah berkolaborasi dengan berbagai proyek publik yang didanai oleh pemerintah. Dalam wawancaranya dengan BBC, Wang mengatakan dirinya tidak memiliki hubungan dengan Pemerintah Cina dan proyek terusan tidak akan menimbulkan ancaman terhadap kekuasaan Amerika. Terlepas dari kurangnya transparansi atas proses pengambilan keputusan, pertanyaan tentang dampak yang akan diberikan terhadap kondisi sosial dan lingkungan. Berdasarkan laporan Aljazeera, terusan akan memindahkan 120.000 orang yang telah menetap di wilayah pembangunan terusan; banyak dari mereka adalah masyarakat miskin dan petani kecil. Penebangan pepohonan di kawasan tropis akan melanggar komunitas *Rama-kriol*, yang akan kehilangan 40 persen dari wilayah mereka.

Dampak yang disebabkan oleh keberadaan terusan bisa jadi akan menjadi bencana bagi Danau Nikaragua. Danau ini merupakan sumber air terbesar di Amerika Tengah yang saat ini sedang terancam akibat aktivitas manusia. Hasil perhitungan

organisasi lingkungan *Circle of Blue* lebih dari 1 juta milyar ton dari batu sedimen dihancurkan pada proses pengerukan. Pengangkatan batu sedimen dari dasar danau menimbulkan dampak lingkungan yang tidak bisa diperhitungkan. Mereka juga telah memprediksi pengerukan danau berpotensi merusak lingkungan dan menghasilkan racun pada sistem air serta menaikkan kadar garam ketika penggalian mencapai Laut Pasifik. Sekitar 200.000 orang disekitar area terusan berpotensi keracunan akibat meminum air yang berasal dari danau, untuk alasan-alasan tersebut maka tahun 2015 Pemerintah Nikaragua meminta HKND untuk memberhentikan pekerjaan konstruksi sementara waktu dan akan dilanjutkan kembali setelah HKND telah melakukan studi lanjut sesuai yang diinginkan oleh berbagai pihak khususnya masyarakat Nikaragua.⁴⁹

Studi lanjut yang diharapkan oleh masyarakat untuk dilakukan oleh pihak HKND adalah untuk memastikan bahwa ketika proyek Terusan Nikaragua dilanjutkan, proyek tidak akan merusak kondisi sosial ataupun lingkungan Nikaragua, masyarakat berharap agar mereka bisa dilibatkan dalam pengambilan keputusan terkait proyek pembangunan terusan terutama yang terkait dengan kehidupan masyarakat sekitar wilayah terusan di masa mendatang. HKND diharapkan lebih transparan terkait permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi di masa mendatang, sehingga berbagai pihak dapat mengambil bagian dalam usaha pencegahan dampak negatif dari Terusan Nikargua.

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 2.

BAB III

DAMPAK EKONOMI, SOSIAL DAN POLITIK DALAM PEMBANGUNAN

TERUSAN NIKARAGUA

Keputusan untuk membangun Terusan Nikaragua didasari dari keinginan pemerintah untuk menemukan cara yang tepat agar membantu Nikaragua untuk segera keluar dari permasalahan ekonomi maupun sosial. Tahun 2014 adalah tahun pertama di mana proyek pembangunan memasuki fase konstruksi, HKND berencana untuk menyelesaikan proyek pembangunan pada tahun 2020. Pada perjalanannya, proyek pembangunan terusan memberikan dampak kepada Nikaragua baik secara ekonomi, sosial dan politik. Dampak-dampak tersebut mulai dirasakan oleh masyarakat Nikaragua ketika proyek ada pada fase konstruksi, diperkirakan hal tersebut akan terus dirasakan ketika proyek masuk pada tahap operasional.

A. Fase Konstruksi

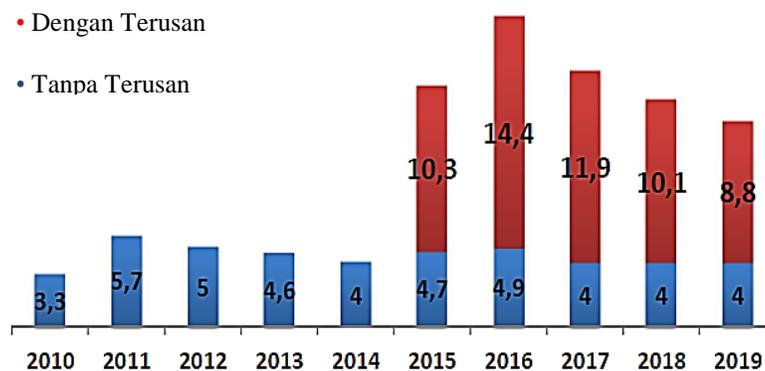
Fase konstruksi merupakan salah satu tahapan dalam pembangunan Terusan Nikaragua. Fase membutuhkan waktu sekitar 6 tahun yang dimulai pada tahun 2014, jenis pekerjaan yang dilakukan setiap tahunnya akan berbeda. Hal ini merujuk pada perencanaan yang telah dibuat oleh HKND.

1. Dampak Ekonomi Bagi Nikaragua

Konstruksi pembangunan terusan dimulai tahun 2014, pada awal proses pembangunan terusan, pertumbuhan ekonomi Nikaragua langsung mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan GDP dari

yang sebelumnya hanya 4 persen pada 2014 menjadi 10,3 persen di tahun 2015. Berikut adalah pertumbuhan ekonomi yang diprediksikan akibat adanya pembangunan terusan dan tanpa adanya terusan.

Grafik 3.1
Pertumbuhan GDP Nikaragua dengan dan tanpa Terusan



Sumber: The Grand Interoceanic Canal In The Economic Development Of Nicaragua, <http://www.fitanpa.org/downloads/pastevents/nicaragua/>, diakses tanggal 8 Agustus 2016.

Sesuai grafik 3.1 diatas, menjelaskan perbedaan yang terjadi pada kondisi perekonomian Nikaragua dengan dan tanpa adanya terusan. Pertumbuhan GDP Nikaragua berada pada poin 3.3 persen pada 2010, mengalami fluktuasi dan pada 2014 berada pada angka 4 persen. Hal ini menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi Nikaragua pada saat belum adanya proses pembangunan hanya berada disekitar angka 5 persen. Masuknya proyek pembangunan pada tahap konstruksi mampu mendorong kenaikan yang signifikan terhadap kondisi ekonomi Nikaragua, hal tersebut tercermin dari peningkatan pertumbuhan GDP yang signifikan menjadi 10,3

pada 2015, apabila tanpa adanya konstruksi, GDP diperkirakan hanya berada di angka 4.7 persen. Kondisi kenaikan angka GDP diatas 5 persen ini diprediksi akan terus terjadi hingga proyek pembangunan selesai.

Jika diperhatikan secara seksama perbandingan kondisi ekonomi Nikaragua (GDP) sebelum adanya proyek pembangunan terusan hingga 2014 GDP mengalami fluktuasi dengan tingkat pertumbuhan rata-rata berada pada 5 persen. Adanya proses pembangunan Terusan Nikaragua menaikkan GDP yang hanya 4 persen pada 2014 menjadi 10,3 persen pada 2015 dan menjadi 14,4 persen pada 2015. Meskipun pada akhir fase konstruksi yakni pada 2019 akan turun menjadi 8.8 persen tetapi apabila dibandingkan dengan persentase 2014 nilai ini jauh lebih besar. Kenaikan pertumbuhan GDP ini terjadi akibat dari masuknya sejumlah tenaga kerja asing yang berasal dari luar Nikaragua. Kenaikan yang terjadi pada GDP Nikaragua akibat dari arus masuknya tenaga kerja asing ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sala-i-Martin di Amerika yang mengatakan “Masuknya 1 persen tenaga kerja asing ke Amerika akan menaikkan sebesar 0,1 persen GDP Amerika”,⁵⁰ ini menegaskan bahwa kenaikan Pertumbuhan GDP Nikaragua adalah kontribusi dari masuknya pekerja dari luar Nikaragua. Sama halnya dengan yang terjadi di Panama ketika memasuki fase konstruksi. Sejumlah pekerja asing masuk dan mengambil bagian pada pembangunan Terusan Panama, masuknya tenaga asing mendorong

⁵⁰ Barro, R. and Sala-i-Martin, X, “Regional growth and migration: A Japan-United States comparison”, *Journal of the International and Japanese Economies* Vol. 6, no. 312, November 1992, hal. 46.

naiknya permintaan atas beberapa barang misalnya bahan makan, dengan begitu hal tersebut direspon positif oleh para produsen dengan meningkatkan penyediaan bahan makan. Inilah yang kemudian meningkatkan produktivitas sektor pertanian yang kemudian mendorong kenaikan pada sektor-sektor ekonomi lainnya di Nikaragua. Selain memberikan dampak positif terhadap ekonomi, fase konstruksi juga memberikan dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat secara tidak langsung.

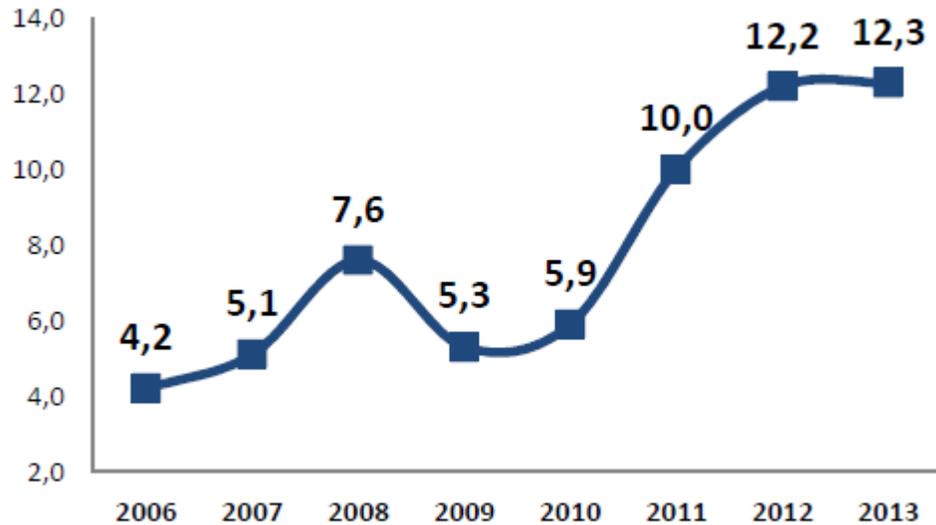
Dampak ekonomi tidak langsung yang dirasakan oleh masyarakat Nikaragua adalah keterbatasan ketersediaan bahan makanan. Datangnya para pekerja yang berasal dari luar akan meningkatkan permintaan bahan makanan, apabila jumlah permintaan melebihi jumlah dari yang bisa disediakan maka akan terjadi kelangkaan. Keterbatasan suplai makanan dalam negeri akan mendorong kenaikan harga bahan makanan untuk menekan inflasi pemerintah ataupun pihak HKND akan menyuplai bahan makanan dari luar untuk menjaga harga dalam negeri. Menyuplai bahan makan dari luar negeri akan mengurangi kontribusi sektor agrikultur Nikaragua untuk berkontribusi pada GDP negara. Hal ini juga dialami oleh Panama, pemerintah Panama mendatangkan bahan makan yang berasal dari negara lain yang memiliki harga yang lebih kompetitif agar dapat mengatur harga dalam negeri. Masuknya sejumlah besar bahan makan dari luar ini dianggap sebagai salah satu cara yang tepat saat itu untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Untuk menghindari masuknya bahan makanan dari luar pemerintah Panama melakukan kebijakan yang mendukung petani hingga para petani dapat meningkatkan produktivitasnya supaya dapat

memenuhi permintaan atas bahan pangan selama proses pembangunan Terusan Panama berlangsung.

2. Dampak Politik

Adanya kerjasama yang dilakukan pemerintah Nikaragua dan HKND sangat memberikan kesempatan yang besar bagi Nikaragua untuk mendapatkan bantuan luar negeri, terutama dari negara asal HKND (Cina). Meskipun bantuan tersebut secara ekonomis memberikan keuntungan, namun secara politik hal tersebut menimbulkan suatu gejolak. Pemerintah pemberi bantuan (Cina) bisa mempengaruhi kondisi politik internal Nikaragua, sebagai akibat dari posisi tawar HKND yang lebih kuat daripada negara penerima bantuan (Nikaragua). Keberadaan proyek pembangunan Nikaragua ini juga meningkatkan kepercayaan oleh negara sekitar untuk memberikan pinjaman bagi Nikaragua dan meningkatkan investasinya di Nikaragua. Ini tercermin dari peningkatan yang sangat besar pada *Foreign Direct Investment* Nikaragua seperti pada grafik berikut:

Grafik 3.2
Rasio FDI terhadap GDP Nikargua (%)

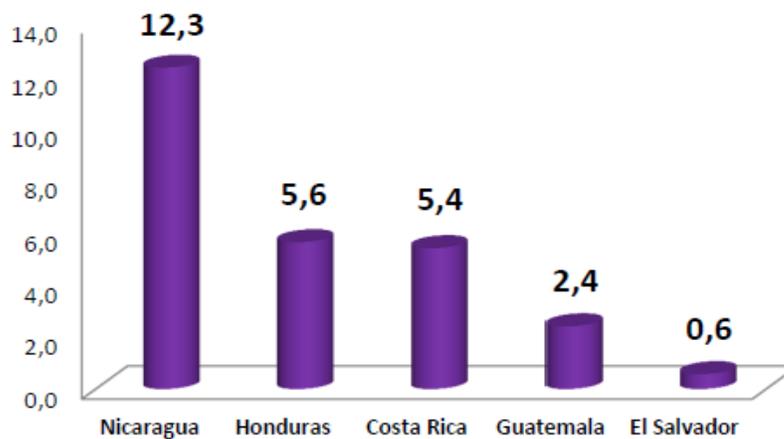


Sumber: The Grand Interoceanic Canal In The Economic Development Of Nicaragua, [http://www.fitanpa.org/downloads/pastevents/nicaragua/1%20Dr%20Paul%20Oquist%20GRAND%20CANAL-Belgium%20Complete%20version_11022015 .pdf](http://www.fitanpa.org/downloads/pastevents/nicaragua/1%20Dr%20Paul%20Oquist%20GRAND%20CANAL-Belgium%20Complete%20version_11022015.pdf), diakses tanggal 8 Agustus 2016.

Grafik 3.2, menunjukkan adanya kenaikan FDI yang sangat besar terjadi di Nikaragua. Ketika pemerintah meluncurkan ide pembangunan proyek pada tahun 2006, kondisi FDI Nikaragua berada pada angka 4.2 persen, penawaran tersebut kemudian direspon positif oleh negara lain dengan meningkatnya kepercayaan terhadap Nikaragua. Sehingga pada 2007, FDI Nikaragua mengalami kenaikan menjadi 5.1 persen, hal ini juga terjadi pada 2008 menjadi 7.6 persen. Pada 2009 terjadi penurunan nilai investasi asing di Nikaragua yang disebabkan oleh terjadinya krisis global. Setelah tahun 2009, FDI yang ada di Nikaragua terus mengalami

kenaikan yang sangat signifikan yakni sebesar 12.3 persen dari jumlah GDP Nikaragua. Kenaikan tersebut terjadi setelah tercapainya kesepakatan bahwa antara pemerintah Nikaragua dan HKND. Besarnya FDI di Nikaragua ini merupakan presentase terbesar di Amerika Tengah seperti dijelaskan pada gambar berikut.

Grafik 3.3
Rasio FDI terhadap GDP Negara-Negara Sentral Amerika (%)



Sumber: The Grand Interoceanic Canal In The Economic Development Of Nicaragua, <http://www.fitanpa.org/downloads/pastevents/nicaragua/1%20Dr%20Paul%20Oquist%20GRAND%20CANAL-Belgium%20Complete%20Version11022015.pdf>, diakses tanggal 8 Agustus 2016.

Pada tahun 2013 rasio FDI terhadap GDP merupakan yang terbesar di kawasan Amerika tengah. FDI Kosta Rika berada pada angka 5.6 persen diikuti oleh Honduras 5.4 persen dan Guetamala 2.4 persen, sementara El Salvador merupakan negara dengan FDI terendah di Amerika Tengah. Hal ini membuktikan bahwa adanya pembangunan Terusan Nikaragua memperkuat tingkat kepercayaan asing pada Nikaragua untuk menginvestasikan sejumlah dana mereka di Nikaragua. Hal ini

memungkinkan Nikaragua untuk membangun hubungan diplomatik dengan negara lain. Adanya pembangunan terusan Nikaragua ini menjadikan Nikaragua sebagai tempat yang menjanjikan untuk berinvestasi. Ketergantungan Nikaragua terhadap investasi langsung asing sudah terjadi sebelum adanya pembangunan terusan, jumlah investasi asing semakin meningkat setelah ide pembangunan telah mencapai kesepakatan dengan HKND. Pinjaman yang dilakukan oleh Nikaragua ini digunakan untuk melakukan pembangunan dalam negeri, tingginya jumlah penduduk miskin di Nikaragua menyebabkan rendahnya kemampuan Nikaragua untuk membiayai pembangunan dalam negeri menggunakan dana tabungan, untuk itu Nikaragua perlu meminjam dari negara lain. Semakin meningkatnya FDI atau pinjaman luar negeri ini membawa dampak baik bagi iklim investasi dalam negeri, selain meningkatnya ketersediaan infrastruktur dalam negeri hal tersebut juga membentuk lapangan kerja baru bagi masyarakat Nikaragua. Meskipun begitu, proses pembangunan yang dibiayai dengan bantuan luar negeri ini, juga meningkatkan utang luar negeri yang bisa memberi dampak negatif pada kebijakan dalam dan luar negeri Nikaragua. Para pendonor akan menggerakkan roda politik Nikaragua seperti yang terjadi pada Panama dimana sebagai pihak investor, Amerika yang mengatur dengan siapa Panama bisa memiliki hubungan atau menerima pinjaman. Hal ini akan menjadi sulit ketika Nikaragua pada satu waktu memiliki keadaan darurat dan membutuhkan pengambilan keputusan yang cepat.

3. Dampak Sosial

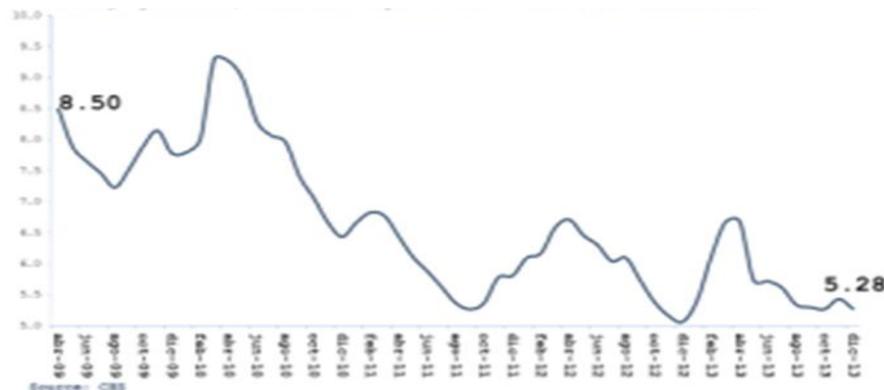
Pada tahap konstruksi, proses pembangunan akan memberikan manfaat bagi kesehatan masyarakat di Nikaragua. Karena pada tahap ini perusahaan akan mendatangkan pekerja dari negara lain, maka untuk mengurangi biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, maka pihak perusahaan akan memulai dengan mengatasi permasalahan sakit penyakit yang menjadi ancaman di Nikaragua misalnya malaria. Kedua, sistem pengairan yang sebelumnya akan dirubah menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Meskipun demikian ada dampak negatif terhadap kondisi sosial dengan adanya tahap konstruksi ini yakni, hilangnya area yang menjadi tempat bermukim lebih dari 24.000 kepala keluarga, mereka terpaksa harus pindah dari tempat tinggal mereka yang telah lama mereka tempati untuk dibangun rute terusan. Pihak HKND berjanji akan memberikan ganti rugi bagi masyarakat yang kehilangan rumahnya atau tergusur karena berada di lokasi pembangunan terusan. Hingga proses pembangunan berlangsung, masyarakat yang harus berpindah ini tidak diberikan tempat untuk menetap dan merasa bahwa ganti rugi yang diberikan oleh HKND tidak sesuai dengan jumlah yang mereka harapkan. Selain itu, ada dampak sosial lain yang akan timbul akibat dari fase konstruksi ini adalah terbentuknya kelas sosial berdasarkan warna kulit, origin. Hal ini dikarenakan pada tahap konstruksi pihak pengembang banyak menggunakan pekerja yang berasal baik dari Cina ataupun negara lain. Pada saat yang sama terjadi ketidakadilan yang dirasakan oleh pekerja Nikaragua akibat

dari berbedanya jumlah pendapatan yang mereka terima dari jenis pekerjaan yang sama.⁵¹ Meskipun menimbulkan dampak negatif terhadap keadaan sosial Nikaragua, tetapi data yang dipublikasikan oleh sekretaris Negara, Nikaragua Paul Oquist menunjukkan bahwa ketika proyek pembangunan terusan masuk pada fase konstruksi, jumlah pengangguran Nikaragua mengalami penurunan yang sangat besar dikarenakan sejumlah besar pengangguran terserap dalam proses konstruksi seperti yang dijelaskan pada grafik di bawah ini.

Grafik 3.4

Angka pengangguran Nikaragua Per kuartal (Februari 2009-Desember 2016)



Sumber: The Grand Interoceanic Canal In The Economic Development Of Nicaragua, <http://www.fitanpa.org/downloads/pastevents/nicaragua/1%20Dr%20Paul%20Oquist%20GRAND%20CANAL-Belgium%20Complete%20version%20110%2022015.pdf>, diakses tanggal 8 Agustus 2016.

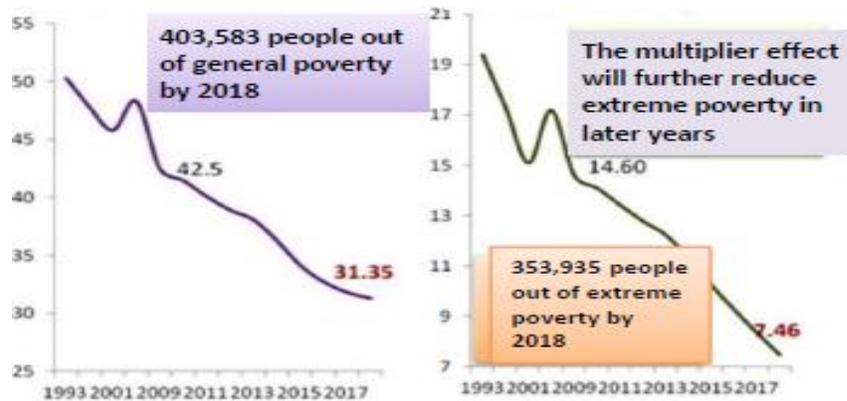
Grafik 3.4 menjelaskan tentang kondisi pengangguran di Nikaragua pada kuartal pertama di tahun 2009 hingga kuartal keempat di tahun 2013. Pada kuartal pertama tahun 2009, angka pengangguran Nikaragua mencapai 8,5 persen dari jumlah

⁵¹ Susan Kertelge, “Interoceanic Canal Projects and Their Effects on Political Economic Development: The Cases of Panama and Nicaragua”, Master Thesis, (tidak dipublikasikan), Copenhagen Business School, Copenhagen, 2015, hal. 53.

penduduk di Nikaragua, presentase tersebut meningkat pada kuarter kedua di tahun yang sama menjadi 9.5 persen. Setelah kenaikan itu, presentase angka kemiskinan Nikaragua mengalami penurunan secara bertahap sampai pada kuarter keempat tahun 2013 hanya 5,28 persen. Sebab pada tahun tersebut pihak HKND telah melakukan perekrutan pekerja yang dipersiapkan untuk memasuki tahap konstruksi pada awal tahun 2014.

HKND menargetkan akan menyelesaikan proyek konstruksi dalam 5 tahun dengan tambahan waktu 6 bulan untuk masa percobaan. Proyek direncanakan akan mulai beroperasi pada 2019 dengan masa percobaan 6 bulan dan pada 2020 akan beroperasi untuk umum. Rencana pembangunan yang singkat ini menimbulkan kebutuhan akan tenaga kerja sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa proses konstruksi terusan mampu menyerap tenaga kerja yang cukup besar yang dapat mengurangi angka pengangguran Nikaragua dan diprediksi akan terus melakukan penyerapan angka pengangguran hingga pada 2019 proyek konstruksi selesai. Penyerapan tenaga kerja dalam proses pembangunan ini membantu Nikaragua untuk menurunkan angka kemiskinan, baik itu kemiskinan umum dan kemiskinan yang ekstrem. Menurunnya angka kemiskinan ini terjadi kerana kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya mengalami peningkatan. Hal tersebut dijelaskan seperti grafik dibawah ini.

Grafik 3.5
Kondisi kemiskinan Nikaragua



Sumber: The Grand Interoceanic Canal In The Economic Development Of Nicaragua, http://www.fitanpa.org/downloads/pastevents/nicaragua/1%20Dr%20Paul%20Oquist%20GRAND%20CANAL-Belgium%20Complete%20version_11022015.pdf, diakses tanggal 8 Agustus 2016.

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa terjadi penurunan angka kemiskinan Nikaragua, pada 2009 angka kemiskinan mencapai 42.5 persen terus mengalami penurunan hingga 2015 berada di bawah angka 35 persen dan diprediksi pada 2017 akan mengalami penurunan hingga mencapai angka 31,35 persen untuk pengangguran umum. Sementara angka pengangguran ekstrem juga mengalami penurunan dari 14,60 persen menjadi 7,46 persen dan diperkirakan akan terus mengalami penurunan selama proses pembangunan terus. Hal ini jauh berbeda ketika konstruksi Terusan Panama dilakukan, hanya 0.8 persen dari pekerja konstruksi berasal dari Panama, 44.1 persen berasal dari Barbados, 18.4 persen dari Spanyol dan

16.8 persen dari Perancis Barat.⁵² Pada saat itu tidak ada kebijakan yang mengatur tentang kebijakan tenaga kerja yang dipakai, sehingga para pekerja Indian Barat lebih banyak digunakan dari pada pekerja dari panama, hal ini juga dikarenakan pekerja dari daerah Indian murah sementara pekerja Panama baik yang memiliki keahlian dan tidak memiliki keahlian meminta gaji yang lebih besar dengan mengerjakan pekerjaan yang sama.⁵³

Perbedaan yang terjadi pada jumlah presentasi tenaga kerja ini menunjukkan bahwa pemerintah Nikaragua dan HKND sangat berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nikaragua dengan mempekerjakan mereka dalam pembangunan terusan meskipun mereka tetap mendatangkan pekerja asing dikarenakan konstruksi terusan menggunakan teknologi tinggi.

Hal yang sama inilah dikhawatirkan ketika pembangunan Terusan Nikaragua hendak dibangun akan berdatangan para pekerja yang berasal dari Negara yang memiliki tingkat keahlian yang tinggi dibanding dengan tenaga kerja yang dimiliki oleh Nikaragua dan bersedia dibayar dengan harga murah. Hingga proses pembangunan berlangsung angka pengangguran yang tadinya diharapkan mampu terserap oleh proyek ini ternyata tidak terjadi, disebabkan proyek pembangunan dilakukan dengan tingkat teknologi tinggi. Sementara dengan kondisi tingkat pendidikan rendah masyarakat Nikaragua saat ini belum mampu bersaing dengan

⁵² “Annual Report of the Isthmian Canal Commission and the Panama Canal for the fiscal year ended June 30 1914. Washington: GPO
<https://babel.hathitrust.org/cgi/pt?id=hvd.hb25h1;view=1up;seq=1> akses tanggal 8 Agustus 2016.

⁵³Susan Kertelge, *Op. cit.*, hal. 56.

tenaga kerja yang dibawa oleh perusahaan dari Negara asal mereka. Ini adalah dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat Nikaragua ketika proyek pembangunan terusan memasuki tahap konstruksi.

Menurut Sergio Ramirez, mantan wakil Presiden Nikaragua, janji yang diberikan HKND untuk mempekerjakan 1 juta orang Nikaragua hingga proses konstruksi berlangsung tidak terjadi, nilai tersebut menurun hingga hanya 100 ribu orang dengan komposisi 50 ribu berasal dari Nikaragua dan sisanya dari Luar Nikaragua. Menurutnya, hasil kajian yang dilakukakan oleh HKND tidak masuk akal untuk itu sebaiknya dilakukan pengkajian ulang yang dilakukan oleh lembaga Independen, sehingga hasil kajian nantinya dengan jelas akan menunjukkan bagaimana dampak positif dan negatif yang akan diberikan oleh keberadaan terusan.

B. Fase Operasional

Fase operasional merupakan tahapan di mana Terusan Nikargua mulai beroperasi. Berikut adalah penjelasan mengenai dampak ekonomi yang dialami oleh Nikargua ketika proyek pembangunan Terusan Nikaragua memasuki fase operasional.

1. Dampak Ekonomi Bagi Nikaragua

Proyek pembangunan Terusan Nikaragua adalah salah satu cara terpenting untuk menumbuhkan ekonomi, menyediakan lapangan pekerjaan, mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kompetisi Nikaragua dengan negara lain. GDP Nikaragua yang sebelumnya hanya berada di sekitar angka 5 persen serta 43 persen

masyarakat berada di bawah garis kemiskinan nasional, membuat sebagian dari masyarakat Nikaragua optimis bahwa terusan merupakan salah satu kesempatan untuk mengubah kondisi Nikaragua yang tidak bisa dilepaskan begitu saja.

Kemajuan pada perdagangan global dan penjualan sektor maritim meningkatkan kebutuhan untuk membangun sebuah terusan baru yang melintasi Isthmus. Kesempatan bisnis terus mengalami peningkatan, permintaan sejumlah besar komoditi yang berasal dari Amerika seperti metal, batu bara dan bahan-bahan lainnya, serta kebutuhan akan *crude oil dan Liquefied Natural Gas (LNG)*.⁵⁴ Saat ini Cina menjadi pengimpor utama dari minyak dan gas dari Venezuela, metal dari Brasil dan mineral dari Peru. Saat ini Cina tidak memiliki banyak pelabuhan di negara-negara tersebut, keberadaan Terusan Nikaragua dan fasilitasnya akan menjadi kesempatan besar bagi Cina.⁵⁵

Dalam kesepakatan yang dilakukan, Nikaragua akan memberikan hak untuk menggunakan dan menerima segala bentuk manfaat yang terjadi akibat beroperasinya terusan baik ekonomi ataupun selain itu, dimulai dari sub proyek hingga sub aset. Sebaliknya, Nikaragua akan menerima sebesar 10 juta dolar per tahunnya dikurangi dengan agregat distribusi yang telah dibuat oleh Nikaragua.⁵⁶ Pemerintah mengharapkan dengan adanya Terusan Nikaragua serta fasilitas lain yang akan dibangun di Nikaragua akan membuka sekitar 10 ribu lapangan pekerjaan sehingga

⁵⁴ Maurer, *Op. cit.*, hal. 672.

⁵⁵ Jon Lee Anderson, "The Comandante's Canal", <http://www.newyorker.com/magazine/2014/03/10/the-comandantes-canal>, diakses tanggal 15 agustus 2016.

⁵⁶ "Master Concession Agreement", <http://legislacion.asamblea.gob.ni/SILEG/Gacetas.nsf/0/f1ecd8f640b8e6ce06257b8f005bae22/>, diakses tanggal 4 Agustus 2016.

akan membantu Nikaragua untuk menghadapi pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.⁵⁷ Berdasarkan apa yang dikatakan oleh penasihat Presiden, ada sekitar 250.000 pekerjaan yang akan terbentuk untuk terusan dan diprediksi akan meningkatkan aktivitas ekonomi yang akan menaikkan pertumbuhan GDP Nikaragua menjadi 14 persen dan mentransform Nikaragua menjadi *region's powerhouse*.⁵⁸

Terusan Nikaragua akan menggunakan teknologi tinggi pada masa operasinya, sehingga kebutuhan akan tenaga kerja tenaga skill tinggi akan meningkat, sekitar 25 persen dari jumlah tenaga kerjanya akan direkrut dari Cina dan 25 persen dari Negara lain.⁵⁹ Dengan jumlah presentase demikian, maka akan dipastikan bahwa sejumlah pekerja besar dari total tenaga kerja yang akan dipakai saat terusan beroperasi akan berasal dari negara lain. Sementara diketahui bahwa para pekerja yang berasal dari negara di luar Nikaragua bersedia dibayar rendah meskipun memiliki keahlian tinggi. Masuknya tenaga kerja dari luar akan meningkatkan permintaan bahan makanan, sehingga ini bisa dijadikan kesempatan untuk petani lokal meningkatkan jumlah hasil pertaniannya khususnya bahan makanan agar mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri terutama ketika terusan mulai beroperasi.

⁵⁷ Frida Ghitis, "Would huge Nicaragua canal be win for China?", 2014 http://edition.cnn.com/2014/11/24/opinion/ghitis-nicaragua-canal-project/index.html?hpt=op_t1, diakses tanggal 4 Agustus 2016.

⁵⁸ Carrie Khan, "A Chinese Man, A \$50 Billion Plan And A Canal To Reshape Nicaragua", <http://www.npr.org/sections/parallels/2014/08/14/340402716/nicaragua-banks-on-its-own-canal-to-boost-economy>, diakses tanggal 4 Agustus 2016.

⁵⁹ "Nicaragua Canal Project Description", http://hknd-group.com/upload/pdf/20150105/Nicaragua_Canal_Project_Description_EN.pdf, diakses tanggal 29 Juli 2016.

Terusan Nikaragua akan menjadi pusat aktivitas maritim, tidak hanya kontainer besar tetapi juga kapal pembawa barang-barang komoditi besar misalnya batu bara dari Brasil. Cina merupakan tujuan utama untuk komoditas dalam jumlah besar, impor dilakukan 1-3 kali dalam sehari dengan model transportasi air.⁶⁰ Keberadaan Terusan Panama tidak cukup besar untuk dilewati kapal jenis *Valemax*, tetapi luas Terusan Nikaragua cukup untuk bisa dilewati kapal jenis ini, serta mempersingkat jarak tempuh dari Brasil ke Cina. Dampak positif dari Terusan Nikaragua tidak serta merta menjadikan Nikaragua terlepas dari berbagai macam kritik, pemilik usaha kecil di pinggiran Danau Nikaragua khawatir adanya terusan akan berdampak pada usaha mereka. Leo Castilo, adalah salah satu pemilik usaha di sekitar danau yang menyewakan kapal kecil untuk turis mengatakan bahwa rusak yang timbul akibat dari pembangunan terusan akan mengurangi ketertarikan wisatawan untuk berkunjung ke danau sehingga akan mengurangi jumlah pendapatannya.⁶¹

2. Dampak Politik Bagi Nikaragua

Besarnya jumlah investasi yang diberikan oleh perusahaan Cina memberikan kekhawatiran bagi masyarakat akan semakin besarnya dominasi pihak asing terhadap urusan Nikaragua, khususnya dalam urusan politik, ini akan mengurangi kemandirian Nikaragua dalam mengambil suatu kebijakan akibat ketergantungan terhadap HKND.

⁶⁰“The Nicaragua Canal – Commercial and Strategic Interests Disguised as a Megaproject?”, <http://latintrade.com/the-nicaragua-canal-commercial-and-strategic-interests-disguised-as-a-megaproject/>, diakses tanggal 29 Juli 2016.

⁶¹ Giles Gibson.,” El Gran Canal: Nicaragua's \$50bn shipping canal could boost economy but serious concerns remain”, <http://www.ibtimes.co.uk/el-gran-canal-nicaraguas-50bn-shipping-canal-could-boost-economy-serious-concerns-remain-1515317>, diakses tanggal 19 Agustus 2016.

Jumlah investasi yang diberikan guna pembangunan Terusan Nikaragua adalah 50 milyar dolar, dan diprediksi akan mengalami peningkatan ketika memasuki fase konstruksi, sebagai timbal balik dari pinjaman tersebut Nikaragua memberikan hak pengelolaan kepada HKND selama 50 tahun dan bersifat dapat diperbaharui selama 50 tahun, hak ini bisa saja dimanfaatkan oleh HKND untuk menguasai aset serta kekayaan nasional untuk kepentingan mereka sebab mereka memiliki *Bergaining Power* yang dengan mudah akan mereka gunakan untuk mempengaruhi kebijakan dalam negeri dan keputusan-keputusan politik yang sangat penting pada semua tingkatan serta mendikte keputusan, misalnya mempengaruhi kebijakan yang terkait dengan lapangan pekerjaan yang tersedia akibat beroperasinya terusan yang intinya adalah pihak HKND akan mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dari Terusan Nikaragua.

Dengan dipengaruhinya kebijakan dalam negeri, Nikaragua sebagai negara tidak akan memiliki kemandirian dalam membuat kebijakan yang pro masyarakat masyarakat kecil, jika hal ini terjadi maka di masa mendatang keyakinan masyarakat akan kinerja dari terusan akan menurun yang nantinya mendorong ketidakpuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintah, hal ini akan mengganggu kondisi sosial politik dalam negeri. Memburuknya kondisi dalam negeri Nikaragua, juga akan memberikan dampak negative terhadap hubungan Nikaragua dengan negara lain yang disebabkan rendahnya keamanan di Nikaragua yang mengganggu kondisi politik

yang berimplikasi pada menurunnya kepercayaan luar negeri pada Nikaragua baik itu kerjasama maupun hubungan diplomatik antar kedua belah pihak.

3. Dampak Sosial Bagi Nikaragua

Dijadikannya Terusan Nikaragua sebagai jalur transportasi global ini bisa mendatangkan manfaat ekonomi bagi masyarakat Nikaragua, seperti yang terjadi pada masyarakat Panama setelah adanya Terusan Panama. Tetapi apabila pemerintah tidak membuat regulasi yang tegas terhadap pengaturan ini, maka Nikaragua yang akan banyak mengalami kerugian terutama ketika HKND sebagai investor memberikan 25 persen dari kebutuhan tenaga kerjanya kepada Cina.⁶² Meskipun demikian, ketika terusan mulai beroperasi pendapat pemerintah akan mengalami peningkatan angka kemiskinan. Hal lain yang perlu menjadi perhatian pemerintah adalah ketika beroperasinya terusan apabila akan membawa dampak negatif bagi kondisi Nikaragua. Masuknya tenaga kerja baru saat beroperasinya Terusan Nikaragua akan mempersulit persaingan masyarakat Nikaragua, terutama dalam mengoperasikan mesin-mesin dengan tingkat teknologi tinggi. Sehingga nantinya para pekerja Nikaragua hanya akan menjadi pekerja dengan bayaran kecil dibanding mereka yang sangat paham dengan teknologi. Kesenjangan sosial akibat dari kondisi ini akan semakin memperbesar kesenjangan sosial yang ada pada masyarakat terutama bagi mereka yang berasal dari luar Nikaragua. Harapan pemerintah untuk menyelesaikan permasalahan sosial melalui pembangunan terusan ini bisa jadi hanya menimbulkan masalah baru.

⁶² Susan Kertelge, *Loc. cit.*, hal. 53.

Masalah lain yang akan timbul ketika beroperasinya Terusan adalah meningkatnya masalah diskriminasi karena berdatangan pekerja dari luar Nikaragua dan akan terbentuknya kesenjangan antara mereka yang memiliki kemampuan dan tidak. Selain itu belum diberikan kejelasan akan dikemanakan para pekerja konstruksi setelah proses konstruksi telah selesai. Selain itu, akibat adanya konsesi yang diberikan oleh Pemerintah Nikaragua terhadap HKND, maka pihak HKND akan memiliki hak untuk segala bentuk perpajakan yang timbul pada fase pengoperasian terusan. Hal ini seperti yang dialami oleh pemerintah Panama, sehingga mereka kehilangan kesempatan untuk berinvestasi menggunakan sumber pendapatan mereka.⁶³

⁶³ Michael L Conniff. "Black labor on a white canal: Panama, 1904-1981", Pittsburgh: University of Pittsburgh, Digital Research Library, <http://digital.library.pitt.edu/cgi-bin/t/text/text-idx?c=pittpress;cc=pittpress;q1=Latin%20America;rgn=works;rgn1=topic;view=toc;idno=31735057893350>, diakses tanggal 15 Agustus 2016.

BAB IV

DAMPAK LINGKUNGAN DARI PEMBANGUNAN TERUSAN NIKARAGUA

Proses pembangunan Terusan Nikaragua tidak hanya memberikan dampak ekonomi, sosial dan politik, tetapi juga memberikan dampak pada kondisi lingkungan Nikaragua. Terusan yang dibangun ini melewati beberapa kawasan yang dilindungi diantaranya adalah hutan lindung, danau Nikaragua, serta beberapa wilayah yang diatur oleh Undang-undang merupakan milik masyarakat pribumi. Berikut adalah penjelasan mengenai bagaimana proyek pembangunan Terusan Nikaragua merusak kondisi lingkungan.

A. Fase Konstruksi

Berkembangnya perdagangan dunia, bertumbuhnya jalur perdagangan dan semakin besarnya ukuran kapal barang yang digunakan dalam mengangkut barang yang mendorong meningkatkan permintaan akan infrastruktur terusan baru di wilayah Amerika Tengah. Cina berkembang menjadi pusat sektor manufaktur yang menguasai pasar Amerika dan Asia, serta menjadikan Kawasan Amerika menjadi tujuan perdagangannya. Jalur yang biasanya digunakan untuk mengangkut barang adalah Terusan Panama, berkembangnya perdagangan antara Asia dan Pantai Timur Amerika membutuhkan jalur alternatif baru, terutama dikarenakan keterbatasan luas dari Jalur Panama untuk dilewati oleh kapal barang berukuran besar. Pemerintah

Nicaragua melihat permintaan jalur alternatif baru ini sebagai peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mengubah kondisi Nicaragua menjadi lebih baik.⁶⁴

Pada Juni 2013, Pemerintah Nicaragua memberikan konsesi untuk perusahaan Hong Kong untuk membangun sebuah terusan yang menghubungkan Samudera Pasifik dan Samudera Atlantik melalui Laut Karibia. Perusahaan pengembang (HKND Group) menandatangani kontrak 50 tahun, yang dapat diperbarui selama 50 tahun. HKND berencana untuk membelah tanah Nicaragua pada Desember 2014, setelah mempertimbangkan rute terusan dan melakukan studi kelayakan. Hal-hal yang diatur dalam konsesi yang diberikan kepada HKND oleh pemerintah Nicaragua adalah hak untuk membangun dan mengoperasikan pusat-pusat industri, bandara, sistem kereta api dan pipa minyak, serta pengambil alihan tanah dan hak atas sumber daya alam di sepanjang rute terusan.

Pembangunan terusan diharapkan mampu mendorong kondisi perekonomian Nicaragua sebagai negara termiskin di kawasan Amerika. Dalam masa perencanaan pembangunan, Terusan Nicaragua banyak sekali menimbulkan perdebatan di antara para pakar lingkungan yang menganggap pembangunan terusan hanya akan memperburuk kondisi lingkungan Nicaragua. Menurut Meyer dan Huete-Perez (Pemerhati Lingkungan), terusan hanya akan menimbulkan bencana di Nicaragua dan sekitarnya. Pengerukan yang dilakukan pada ratusan kilometer wilayah hanya akan merusak ratusan ribu hektar hutan dan lahan basah di Nicaragua. Kerusakan

⁶⁴ Gretchen Small, "The Maritime Silk Road Comes to the Americas", http://www.larouchepub.com/other/2015/4202canal_nicaragua_silk_rd.html, diakses tanggal 4 Agustus 2016.

lingkungan yang terjadi berpotensi memberikan ancaman bagi beberapa komunitas atau kelompok yang telah bertahun-tahun menetap di wilayah tersebut seperti Rama, Garifuna, Mayangna, Miskitu dan Ulwa.

Panjang rute yang akan dibangun adalah sekitar 286 kilometer, panjang rute ini dibangun untuk mengakomodir kapal ukuran besar untuk menyalurkan barang dari Asia ke Amerika dan sekitarnya untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka kedalaman yang dibutuhkan adalah sekitar 27.6 meter. Untuk itu akan dilakukan penggalian pada dasar Danau Nikaragua untuk mencapai kedalaman tersebut. Hal ini diprediksi akan merusak kualitas dari air Danau Nikaragua. Selain itu, Danau Nikaragua juga akan dijadikan tempat pengisian bahan bakar, sehingga area tersebut akan dibangun DAM, di mana daerah tersebut merupakan wilayah yang seringkali menjadi pusat gempa, diduga hal ini akan meningkatkan keterbatasan air bersih serta banjir. Kondisi ini merupakan kondisi yang sama ketika Panama membangun daerah *Locksnya*. Apabila kondisi tersebut berlangsung lama maka akan menimbulkan penurunan jumlah populasi hewan air seperti *Bull Shark*, *Sawfish*, *Tarpon* yang merupakan salah satu dari bagian wisata yang ada di Nikaragua.⁶⁵

Area terusan yang melewati daerah dilindungi dan ditempati oleh Suku Rama dan Komunitas Afro ini dianggap telah melanggar hukum yang telah diatur pada tahun 2009. Berdasarkan peraturan baik Nikaragua dan Internasional, warga pribumi

⁶⁵Klytchnikova, I. I., Cestti, R. E., Escurra, J., Jorge, J. & Pagiola, S. P. Policy and Investment Priorities to Reduce Environmental Degradation of the Lake Nicaragua Watershed (Cocibolca) (World Bank, 2013) <http://documents.worldbank.org/curated/en/756601468276880317/Policy-and-investment-priorities-to-reduce-environmental-degradation-of-the-Lake-Nicaragua-watershed-Cocibolca-addressing-key-environmental-challenges>, diakses tanggal 19 Agustus 2016.

memiliki hak untuk diajak diskusi untuk seluruh kegiatan pembangunan atau proyek yang hendak dibangun di wilayah mereka. Hingga saat ini meskipun keputusan pembangunan telah disetujui bahkan telah memasuki proses pembangunan, diskusi dengan masyarakat pribumi tidak dilakukan. Claus Kjarby, koordinator organisasi non pemerintah yang bergerak di bidang lingkungan menjelaskan bahwa, pembangunan terusan adalah salah satu bentuk kekerasan yang dilakukan kepada masyarakat pribumi.⁶⁶

B. Dampak Lingkungan Bagi Nikaragua

Pembangunan terusan yang menghubungkan antara lautan yang berada di Nikaragua ini adalah sebuah ide lama yang tertunda sebelumnya berbagai macam usaha telah dilakukan untuk mencapai impian ini. Dibawah pimpinan Presiden Daniel Ortega impian ini menjadi kenyataan. Sejak 2012, rencana pembangunan terusan telah diproses, pembangunan ini menjadi proyek terbesar yang pernah dilakukan sepanjang sejarah.⁶⁷ Jalur perairan ini diperkirakan akan menjadi saingan Terusan Panama untuk jalur transportasi antara Pasifik dan Laut Atlantik, dengan panjang yang mencapai 278 km dan membutuhkan biaya sebesar 50 milyar dolar dan direncanakan beroperasi pada tahun 2020.⁶⁸

⁶⁶ "Plans for Nicaragua Canal violate indigenous rights" <https://www.verdensskove.org/en/node/35519>, diakses tanggal 19 Agustus 2016.

⁶⁷ Alfonso Serrano, "Titanic Canal Project Divides Nicaragua", published on April 6, 2015, retrieved from, <http://projects.aljazeera.com/2015/04/nicaragua-canal>, diakses tanggal 15 Agustus 2016.

⁶⁸ Michael McDonald, "Nicaragua's Rival to Panama Canal Set to Start Dec. 22", published on December 19, 2014, retrieved from <http://www.bloomberg.com/news/articles/2014-12-19/nicaragua-s-rival-to-panamacanal-set-to-start-dec-22>, diakses tanggal 15 Agustus 2016.

Presiden Ortega mengatakan bahwa Terusan Nikaragua merupakan jalan cepat untuk mencapai pembangunan ekonomi. Proyek yang saat ini dalam proses pembangunan menghadapi banyak penolakan khususnya mengenai konsesi yang diberikan kepada HKND yang dianggap hanya memberikan keuntungan sepihak, selain itu proyek ini sangat kontroversial akibat kurangnya *feasibility study* yang dilakukan, bahkan beberapa studi yang telah dilakukan tidak dipublikasikan terutama yang terkait dengan lingkungan.⁶⁹

Pada tahun 2014, HKND mengumumkan rute dari Terusan Nikaragua, yakni dari bagian terluar, Rio Punta Gorda yang berada di Laut Karibia mengarah ke Danau Nikaragua dan terus ke bagian terluar Rio Brito.⁷⁰ Proyek pembangunan ini diikuti oleh beberapa proyek lain. Pada Desember 2014, Presiden Ortega mengumumkan bahwa Terusan Nikaragua telah memasuki fase konstruksi.⁷¹ Investor dari pembangunan Terusan ini Wang Jing berjanji akan menjadikan terusan ini sebagai “*silk road of 21st century*” dan mengatakan penyelesaian terusan hanya membutuhkan waktu selama 5 tahun.⁷² Meskipun pihak HKND mengklaim bahwa pembangunan terusan hanya membutuhkan waktu 5 tahun, para peneliti mempercayai bahwa

⁶⁹Tim Rogers, “*Nicaragua’s canal controversy builds*”, published August 7, 2013, retrieved from: <http://www.csmonitor.com/World/Americas/Latin-America-Monitor/2013/0807/Nicaragua-s-canal-controversy-builds>, diakses tanggal 15 Agustus 2016.

⁷⁰ Leonor Álvarez, “HKND presenta ruta del Gran Canal”, *La Prensa*, 7 Jul 2014, <http://www.laprensa.com.ni/2014/07/07/nacionales/202195-hknd>, diakses tanggal 16 Agustus 2016.

⁷¹ “Nicaragua comenzó histórica construcción de canal interoceánico”, *Emol*, 22 Dec 2014, <http://www.emol.com/noticias/internacional/2014/12/22/695833/nicaragua-comenzo-historica-construccion-de-canal-interoceanico-con-protestas.html>, diakses tanggal 16 Agustus 2016.

⁷² Rezayé Álvarez, “Wang Jing: Gran Canal de Nicaragua es la ruta de la seda del SXXI”, *La Prensa*, 22 Dec 2014, <http://www.laprensa.com.ni/2014/12/22/nacionales/1668709-wang-jing>, diakses tanggal 16 Agustus 2016.

pembangunan ini akan membutuhkan waktu yang lebih panjang; jika dibandingkan dengan terusan panama yang 3 kali lebih kecil dari terusan dari Terusan Nikaragua membutuhkan waktu 10 tahun.

Pembangunan Terusan Nikaragua ini dianggap tidak hanya untuk mendukung peningkatan pada kondisi ekonomi Nikaragua, tetapi juga dikarenakan adanya permintaan untuk terusan yang lebih besar. Sebelumnya Terusan Panama tidak dapat untuk dilewati oleh kapal dengan muatan besar, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka Terusan Nikaragua dibangun. Pada tahun 2007, Terusan Panama mengalami proses perluasan, hal ini dilakukan agar kapal dengan ukuran besar dapat transit. Proses ekspansi ini diperkirakan selesai pada 2014 tetapi mengalami pengunduran hingga saat ini. Pesatnya perkembangan pasar dunia yang membutuhkan transportasi laut dijadikan sebagai salah satu alasan dari pembangunan Terusan Nikaragua dan terusan-terusan sebelumnya. Ekspansi yang dilakukan pada Terusan Panama hingga saat ini dianggap masih belum dapat memenuhi kebutuhan transportasi laut terutama bagi kapal dengan muatan besar. Uji coba yang dilakukan pada Terusan Panama setelah dilakukan pelebaran semakin memperkuat keyakinan HKND bahwa Terusan Nikaragua mampu menyerap kebutuhan transportasi laut baik antar kawasan atau global.

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh *the Work Commission*, Nikaragua memiliki lokasi geografi yang strategis untuk membangun terusan, yakni karena

Nicaragua memiliki daratan yang kecil di Amerika Tengah.⁷³ Meskipun memiliki luas daratan yang kecil dampak dari pembangunan terhadap lingkungan akan terasa oleh masyarakat sekitar. *The Work Commission* mengatakan bahwa kondisi lingkungan Nicaragua telah mengalami penurunan dalam tiga dekade terakhir, diikuti dengan hilangnya sejumlah besar hektar hutan akibat adanya pembersihan lahan guna digunakan menjadi lahan pertanian sehingga dengan manajemen lingkungan yang baik akan membantu untuk mengatasi permasalahan lingkungan.

Masuknya proyek pembangunan Terusan Nicaragua pada tahap konstruksi menimbulkan banyak perdebatan, meskipun Presiden Ortega meyakini akan adanya peningkatan terhadap kondisi perekonomian dalam negeri ini tetap menjadi hal yang diperdebatkan oleh beberapa ahli, pembangunan ini diduga akan menimbulkan ancaman pada kondisi lingkungan sekitar pembangunan, yang dapat mengancam keberadaan masyarakat sekitar. Pada tahun 2015, terjadi demonstrasi yang dilakukan oleh lebih dari 15.000 orang yang digerakan oleh organisasi pemerhati lingkungan yang menolak pembangunan terusan. Para demonstran adalah mereka yang berasal dari wilayah yang nantinya dilewati oleh terusan dan akan merasakan dampak langsung akibat adanya proses pembangunan terusan.⁷⁴

Konsekuensi dari pembangunan terusan ini berdampak besar terhadap kondisi lingkungan sekitar. Panjang terusan yang mencapai 278 kilometer, lebar 200 dan 300

⁷³ *Ibid.*, hal. 2.

⁷⁴ “Miles marchan en Nicaragua contra el proyecto de canal interoceánico”, *El Confidencial*, 14 Jun 2015, http://elconfidencial.com/ultima-hora-en-vivo/2015-06-14/miles_607156, diakses tanggal 16 Agustus 2016.

meter serta dengan kedalaman 27 hingga 30 meter ini akan banyak merusak wilayah sekitar.⁷⁵ Masalah lingkungan akibat adanya pembangunan terusan ini menjadi perhatian para ahli lingkungan, terutama para ahli lingkungan Jerman, dalam pertemuan *G7 Summit* di Elmau, masalah ini menjadi hal utama yang dibahas. Terusan Nikaragua ini dianggap akan mengancam hidup masyarakat lokal serta ekosistem yang ada, meskipun HKND dan pemerintah berkomitmen untuk menjalankan program *reforestation*, para pakar lingkungan tetap mengkhawatirkan hilangnya 400.000 hektar hutan hujan yang akan berdampak pada terancamnya keberagaman hewan yang berada di Danau Nikaragua dan Laut Karibia.⁷⁶

Peningkatan zat garam pada air danau akan mengancam keberadaan flora dan fauna serta habitat yang berada di wilayah tersebut, yang paling utama akan mengancam sumber bahan makanan. Hal tersebut kemudian memaksa masyarakat sekitar untuk berpindah dari satu wilayah ke wilayah lain.⁷⁷ Berdasarkan pada penelitian ESIA, hingga saat ini belum diumumkan kepada publik kemana masyarakat sekitar akan dipindahkan. Ketidakjelasan dalam pengalihan wilayah tempat tinggal sebagai akibat dari pembangunan terusan ini akan meningkatkan permasalahan *internal immigration* yang akan mendorong kepada konflik sosial

⁷⁵ “Canal Interoceánico de Nicaragua tendrá 278 kilómetros de longitud”, *Deutsche Welle*, 8 Jul 2014, <http://dw.com/p/1CY7r>, diakses tanggal 16 Agustus 2016.

⁷⁶ Pedro J. Alvarez / Jorge A. Huete-Perez / Axel Meyer, “Rethink the Nicaragua Canal”, *sciencemag*, 22 Jan 2015, http://researchgate.net/profile/Axel_Meyer/publication/271335181_Rethink_the_Nicaragua_Canal/links/54d0fe150cf28959aa7a51ca.pdf, diakses tanggal 16 Agustus 2016.

⁷⁷ Jorge A. Huete Pérez, “Canal Interoceánico: una visión anacrónica del desarrollo”, *Revista Envío*, 8 Apr 2014, <http://envio.org.ni/articulo/4821>, diakses tanggal 16 Agustus 2016.

seperti perebutan wilayah tinggal dan sumber daya guna pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Dalam ringkasan diskusi yang dilakukan oleh para ahli lingkungan, mereka menyepakati bahwa pihak HKND, meskipun telah memasuki fase konstruksi, pihak HKND tidak memberikan informasi yang cukup mengenai dampak pembangunan terusan terhadap masalah lingkungan. Mereka juga meyakini bahwa masalah lingkungan yang timbul dari proses ini bersifat jangka panjang dan sangat mustahil untuk dikembalikan ke kondisi semula. Selanjutnya mereka dalam pertemuan tersebut membahas potensi kerusakan air. Dan menyimpulkan bahwa proses pembangunan terusan memerlukan studi lebih lanjut sebelum diselesaikan serta membutuhkan kejelasan usaha apa saja yang akan dilakukan untuk mengurangi dampak buruk akibat adanya pembangunan yang menjamin keberlanjutan kehidupan masyarakat sekitar wilayah tersebut serta seluruh masyarakat Nikaragua.⁷⁸

Banyaknya permasalahan lingkungan yang terjadi akibat adanya pembangunan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kondisi sosial masyarakat Nikaragua terutama para masyarakat pribumi. Berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain mengharuskan mereka untuk melakukan penyesuaian terhadap pola hidup di wilayah baru, bagaimana cara bertahan hidup serta memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini diperburuk dengan kondisi ketidakjelasan yang terjadi yang dikarenakan hingga saat ini mereka belum memiliki kepastian wilayah mana

⁷⁸ “Summary Statement of Nicaragua Canal Environmental Impact Assessment Review Panel”, <http://www.circleofblue.org/wp-content/uploads/2015/06/Nicaragua-FIU-Panel-Summary.13-April-2015-Final.pdf>, diakses 8 Agustus 2016.

yang akan dituju. Selain masyarakat pribumi, terdapat banyak masyarakat yang telah tinggal bertahun-tahun di sekitar area proyek. Luasnya area yang dibangun memaksa masyarakat tersebut harus berpindah ke daerah lain, masyarakat ini sebelumnya merupakan nelayan yang biasanya mencari ikan di daerah Danau Nikaragua. Semenjak adanya pembangunan mereka harus mencari cara lain untuk dijadikan sebagai sumber pendapatan guna pemenuhan kebutuhan hidup mereka. Danau yang tadinya selain menjadi sumber mata air merupakan sumber pendapatan negara, Danau Nikaragua telah menjadi salah satu wilayah wisata yang seringkali dikunjungi oleh wisatawan asing di Nikaragua, adanya pembangunan tidak hanya merusak keindahan dan keberagaman wilayah danau tetapi juga menutup pendapatan negara yang bisa didapatkan oleh sektor pariwisata melalui wisatawan asing ataupun lokal yang melakukan kunjungan di Danau Nikaragua.

Pada desember 2010, Masyarakat Nikaragua turun ke jalan-jalan di Kota Managua melakukan demonstrasi yang menolak pembangunan terusan. Masyarakat Nikaragua sangat menantikan tanggapan pemerintah atas protes yang mereka lakukan. Badan konsultasi manajemen sumber daya lingkungan Britania mengatakan bahwa dampak lingkungan yang diberikan oleh pembangunan terusan bersifat jangka panjang dan mustahil untuk memperbaiki kerusakan yang telah terjadi.

Pada bulan Agustus, Pedro Alvarez, seorang professor teknik dari Universitas *Rice* dan anggota independen pada diskusi panel yang dilakukan di Nikaragua terkait masalah lingkungan dalam wawancaranya dengan *International Business Times*

mengatakan, ketertutupan atas negosiasi yang dilakukan oleh HKND dan pemerintah Nikaragua menghadirkan kecurigaan mengenai keuntungan ekonomi dari kesepakatan akan lebih kecil dibandingkan dengan potensi kerusakan lingkungan yang harus dihadapi di masa mendatang, Ia juga menyampaikan ketakutannya bahwa HKND bisa jadi di tengah jalan akan meninggalkan proyek tanpa menyelesaikan proyek tersebut.⁷⁹

Sejak tanggal 24 September hingga 1 oktober 2015, pemerintah Nikaragua mengadakan pertemuan dengan sembilan konsultan untuk mendiskusikan laporan ESIA mengenai proyek terusan. Pertemuan ini juga menghadirkan lebih dari 3000 partisipan yang berasal dari berbagai komunitas yang tinggal disekitar wilayah pembangunan terusan, pengusaha, media, universitas, pelajar, pekerja, ilmuwan, grup pemuda serta beberapa organisasi lainnya khususnya pemerhati lingkungan.⁸⁰ Dalam pertemuan tersebut perwakilan dari HKND mempresentasikan dampak-dampak baik yang diberikan oleh adanya proyek terusan untuk yang terkait dengan masalah lingkungan pihak HKND menyatakan masalah kerusakan lingkungan sudah terjadi lebih dahulu sebelum masuknya HKND dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hutan di Nikaragua akan hilang dalam waktu 10 hingga 15 tahun mendatang. Sementara pihak ERM menolak pernyataan tersebut dengan menyatakan

⁷⁹ Brianna Lee, "Nicaragua Canal Project: Scientific Panel Criticizes Weaknesses In Environmental Impact Study", <http://www.ibtimes.com/nicaragua-canal-project-scientific-panel-criticizes-weaknesses-environmental-impact-1959256>, diakses tanggal 20 Agustus 2016.

⁸⁰ "First Public Consultation on Nicaragua Canal ESIA", <https://www.dredgingtoday.com/2015/09/30/first-public-consultation-on-nicaragua-canal-esia/>, diakses 26 September 2016.

bahwa laporan ESIA tidak memiliki dasar apa-apa dan tidak layak untuk dijadikan acuan dan meminta untuk mempertimbangkan kembali rute yang akan dibangun.

ERM beralasan bahwa apabila proyek tersebut dilanjutkan dengan 6 rute tersebut dikhawatirkan akan menimbulkan bencana alam yang mengancam jiwa masyarakat Nikaragua. Meskipun demikian, HKND mencoba meyakinkan para partisipan bahwa mereka telah melakukan kerjasama dengan lembaga konsultasi Geologi internasional di Australia untuk melakukan survei geologi terhadap ke 6 rute terusan untuk memastikan apabila pembangunan ini akan memungkinkan terjadinya bencana alam. Terlepas dari adanya permasalahan lingkungan yang timbul, HKND sangat optimis bahwa proyek terusan mampu memberikan dampak positif terhadap lingkungan selama dilakukan beberapa pencegahan dan kontrol.⁸¹

Danau Nikaragua merupakan sumber mata air minum terbesar di Amerika Tengah dan memegang peran utama dalam penyediaan air di Nikaragua, artinya kebutuhan air bersih di Nikaragua dipenuhi oleh Danau Nikaragua. Penggalan yang dilakukan pada danau merusak kondisi danau yang akhirnya mencemari air danau. Hal ini akan menurunkan jumlah kualitas air yang bisa disediakan oleh danau dan semakin diperparah dengan masuknya tenaga kerja dari luar. Kedatangan tenaga kerja asing ke Nikaragua akan mendorong permintaan akan air bersih, peningkatan permintaan air yang tidak diikuti dengan peningkatan suplai air di Nikaragua diperkirakan akan menyebabkan kelangkaan air di Nikaragua sebagai akibat dari

⁸¹“HKND Newsletter November 2015”, <http://hkndgroup.com/upload/pdf/20151124/HKND%20Newsletter%20Nov.%202015.pdf>, diakses 17 Agustus 2016.

tercemarnya wilayah danau akibat adanya proses pembangunan terusan yang kemudian mengurangi kemampuan danau untuk menyediakan air bersih bagi masyarakat sekitar dan menyebabkan permasalahan pada kondisi kesehatan masyarakat. Pembangunan terusan yang menghubungkan antar 2 pantai yang melewati Danau Nikaragua ini akan meningkatkan kadar garam pada air danau. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa akan dilakukan pengerukan sedalam 30 meter sementara kedalaman danau hanya sekitar 15 meter. Menurunnya kualitas air, keterbatasan ketersediaan air hanya akan menimbulkan permasalahan sosial lainnya jika tidak dilakukan pencegahan maka dipastikan bahwa proyek pembangunan terusan ini tidak hanya memberikan efek buruk bagi ekonomi, sosial dan politik tetapi juga lingkungan yang pada akhirnya akan memperburuk masalah yang telah ada di Nikaragua sebelum proyek didirikan dan membenarkan pendapat para ahli bahwa dampak negatif dari pembangunan terusan lebih besar dari dampak positif yang bisa diberikan dari adanya terusan.

Salvador Montenegro, direktur eksekutif [Aquatic Resources Research Centre](#), menekankan bahwa ringkasan yang dikeluarkan oleh ERM memerlukan tambahan kajian guna mengetahui lebih lanjut mengenai resiko lingkungan yang akan dihadapi sehingga dapat ditentukan langkah-langkah pencegahan.⁸²

⁸² Jose Adan Silve, "Nicaragua's Interoceanic Canal, a Nightmare for Environmentalists", <http://www.ipsnews.net/2015/11/nicaraguas-interoceanic-canal-a-nightmare-for-environmentalists/>, diakses 19 Agustus 2016.

C. Fase Operasi

Menurut para ahli lingkungan, pengoperasian terusan akan memperburuk kondisi keberadaan air bersih di Nikaragua, hal ini disebabkan oleh kadar garam yang akan mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu. Lebih lagi, kondisi ini akan merusak habitat makhluk hidup di Danau Nikaragua. Menanggapi perdebatan terkait potensi masalah lingkungan dari operasional terusan, Paul Oquist, sekretaris negara Nikaragua ini mengatakan bahwa Nikaragua bukanlah surga ekologi; kerusakan hutan terjadi setiap tahunnya, sekitar 70.000 hektar hutan hilang. Pendapatan pajak dari pembangunan terusan akan membantu mengembalikan kondisi hutan ke kondisi semula. Hal ini disetujui oleh Camilo Lara (perwakilan *Nicaragua Recycling Forum*) yang berpendapat bahwa tanpa terusan akan terjadi pengurangan kualitas lingkungan akibat bertumbuhnya populasi penduduk, Ia juga berpendapat kesuksesan dari kinerja terusan bergantung pada kebijakan yang pro lingkungan dan kepastian akan ketersediaan air dimasa mendatang. Camilo berpendapat bahwa masyarakat tidak bisa sepenuhnya menjadikan pembangunan terusan ini sebagai penyebab utama masalah lingkungan, keberadaan terusan ini bisa jadi memberikan dampak positif bagi lingkungan, karena adanya pemasukan yang bisa dialokasikan untuk mengatasi atau mencegah permasalahan lingkungan yang telah ada jauh sebelum terusan ini dibangun.⁸³

⁸³ “Briefing Interoceanic Canal July 2014”, www.nicaraguasc.org.uk, diakses tanggal 16 Agustus 2016.

BAB V

KESIMPULAN

Pembangunan Terusan Nikaragua merupakan salah satu cara yang digunakan pemerintah untuk menyelesaikan permasalahan sosial seperti kemiskinan dan pengangguran. Sebagai negara termiskin kedua setelah Haiti di kawasan Amerika Nikaragua membutuhkan satu formula yang dapat membantu Nikaragua untuk keluar dari permasalahan yang telah lama dihadapi. Ide pembangunan Terusan Nikaragua yang telah ada sejak abad 18-an, oleh Presiden Nikaragua dimunculkan kembali ke publik sebagai salah satu cara yang dianggap dapat memperbaiki kondisi baik ekonomi maupun sosial.

Pada tahun 2012, Presiden Nikaragua Daniel Ortega mengumumkan kepada publik bahwa Nikaragua membutuhkan investor yang bersedia untuk membiayai pembangunan terusan. Di tahun yang sama, Presiden mengumumkan bahwa perusahaan asal Cina HKND, telah ditetapkan menjadi investor tunggal atas pembangunan Terusan Nikaragua. Sebagai timbal balik dari investasi tersebut, pemerintah Nikaragua memberikan konsesi atas Terusan Nikaragua kepada HKND untuk mengelola, mengoperasikan selama 50 tahun dan konsesi tersebut dapat diperpanjang selama 50 tahun dengan syarat setiap tahunnya, HKND harus memberikan 10 milyar dolar setiap tahunnya selama 50 tahun pertama dan bila diperpanjang maka setiap tahunnya HKND akan memberikan 20 persen dari jumlah

saham kepada Nikaragua yang akan menjadi milik Nikaragua tiap 10 tahun. CEO HKND, Wang Jing, adalah pengusaha asal Cina yang merupakan salah satu dari orang yang dianggap kaya di dunia dengan total kekayaan mencapai 6 milyar dolar. Wang jing adalah seorang pengusaha yang bergerak di bidang telekomunikasi, Ia mendirikan perusahaannya di Taiwan. Wan Jing mendirikan HKND Group setelah pemerintah Nikaragua mengumumkan mengenai proyek pembangunan terusan di 2012.

Pada tahun 2014, proyek terusan memasuki fase konstruksi, fase konstruksi ini dibagi menjadi 5 tahap dan tiap tahap membutuhkan waktu 1 tahun diselesaikan menurut HKND. Konstruksi tahun pertama, dimulai dengan pembersihan beberapa wilayah hutan yang nantinya akan menjadi jalan bagi keluar masuknya kendaraan proyek. Pada fase pertama ini banyak pekerja yang digunakan baik itu dari Nikaragua ataupun luar Nikaragua. Seperti yang diharapkan bahwa keberadaan terusan mampu mengatasi permasalahan Nikaragua, pada fase konstruksi, proyek mampu menyerap angka pengangguran yang sebelumnya 8,5 persen pada 2006 secara bertahap mengalami penurunan hingga menjadi 5.2 pada 2013, angka kemiskinan Nikargua baik itu kemiskinan secara umum ataupun ekstrim mengalami penurunan. Pada tahun 2009 angka kemiskinan secara umum Nikargua mencapai 42,5 persen, nilai ini mengalami penurunan semenjak adanya proses kesepakatan hingga proyek memasuki tahap pertama dari konstruksi, pada 2015 presentase kemiskinan Nikaragua menjadi 33 persen nilai ini diperkirakan akan terus mengalami penurunan.

Multi efek dari adanya proyek pembangunan dipercaya akan mengurangi tingkat kemiskinan ekstrim yang ada di Nikargua. Pada 2018 jumlah masyarakat yang keluar dari permasalahan kemiskinan ekstrim diprediksi akan mencapai 353 ribu orang. Hal ini sesuai dengan ekspektasi pemerintah bahwa pertumbuhan ekonomi Nikargua akan bertumbuh dengan adanya proyek ini. Perekonomian Nikargua sebelumnya hanya bisa pada angka 5 persen, saat proyek konstruksi memasuki tahap 1 dari 6 tahap konstruksi, pertumbuhan ekonomi Nikargua melonjak mencapai 10,30 persen.

Pada fase operasional pemerintah akan mendapatkan pemasukan sebesar 10 juta dolar, pendapatan tersebut bisa digunakan untuk melakukan pembiayaan dalam negeri, pada fase ini juga diperkirakan sekitar 250.000 jenis pekerjaan baru akan tersedia yang dipercaya akan membantu Nikaragua keluar dari predikat negara termiskin serta menaikkan GDP hingga mencapai target pemerintah Nikaragua yakni 14 persen.

Pembangunan terusan di Nikaragua ini tidak hanya memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi tetapi juga kondisi politik Nikaragua yang ditunjukkan dengan meningkatkan kepercayaan negara lain kepada Nikaragua, hal ini tercermin dari meningkatnya FDI (*Foreign Direct Investment*) di Nikaragua. Sebelumnya FDI Nikaragua hanya berada pada rasio 5 sampe 7 persen dari total GDP Nikaragua, setelah diumumkan adanya proyek pembangunan Terusan Nikargua, presentase FDI terhadap GDP mengalami kenaikan hingga 12.2 persen pada 2012 dan terus

mengalami kenaikan, kondisi seperti ini akan terus terjadi hingga proses pembangunan selesai bahkan ketika masuk tahap operasional.

Meningkatnya FDI ini adalah gambaran dari tingkat kepercayaan negara lain akan kondisi politik, ekonomi Nikaragua baik di masa sekarang maupun di masa mendatang. Meskipun terusan ini memberikan dampak positif terhadap kondisi ekonomi dan sosial, pembangunan ini juga memberikan dampak negatif terhadap kondisi tersebut seperti: tergusurnya warga pribumi dan masyarakat yang telah menetap lama dekat area pembangunan, sekitar 24 ribu kepala keluarga diperkirakan harus pindah dari tempat mereka, pihak HKND telah berjanji untuk melakukan ganti rugi terhadap masalah tersebut, tetapi masyarakat mengatakan jumlah ganti rugi yang diterima tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan. HKND tidak memberikan kejelasan mengenai wilayah tujuan dari relokasi yang dilakukan. Saat melakukan perjanjian dengan pemerintah Nikaragua, HKND berjanjian untuk mempekerjakan 1 juta orang Nikaragua dalam proyek terusan tetapi hingga saat ini belum tercapai, hanya sekitar 50 ribu orang yang sejauh ini bekerja di tahap konstruksi dan sisanya dikirim dari luar. Masuknya tenaga asing ini tidak hanya memberikan dampak pada kondisi perekonomian tetapi juga menimbulkan permasalahan sosial seperti terbentuknya kelompok-kelompok baru yang anti terhadap ras tertentu.

Kesenjangan sosial antar masyarakat Nikaragua dan antar pekerja asing akan semakin besar. Seperti yang diketahui bahwa proyek pembangunan terusan ini menggunakan teknologi tinggi sementara sebagian pengangguran Nikaragua adalah

mereka dengan tingkat pendidikan rendah serta memiliki pemahaman mengenai teknologi yang juga masih rendah, sehingga mereka ini akan dipekerjakan sebagai buru kasar dengan jumlah pendapatan akan jauh lebih kecil dibanding mereka yang berasal dari negara lain yang memiliki pemahaman yang jauh lebih baik terhadap teknologi.

Pembangunan proyek ini juga menyebabkan hilangnya ribuan hektar hutan lindung dan habitat yang disebabkan oleh proses pembersihan jalur transportasi kendaraan proyek. selanjutnya masuknya tenaga kerja asing yang bekerja di fase konstruksi, menyebabkan kenaikan permintaan atas beberapa barang, bila permintaan ini tidak berjalan searah dengan persediaan yang dimiliki maka akan menyebabkan kelangkaan barang dalam negeri yang akan menjadi peluang bagi importer untuk mengimpor barang dari negara lain. Dampak terparah yang disebabkan oleh pembangunan menurut beberapa ahli adalah rusaknya lingkungan akibat dari aktivitas pembangunan dan juga tergesernya aktivitas ekonomi yang telah mengalami perubahan. Hal tersebut merupakan sebagian dari dampak-dampak negatif yang diberikan oleh keberadaan terusan.

Dampak-dampak negatif ekonomi, sosial sebenarnya paling dirasakan oleh masyarakat yang telah lama menetap di daerah yang dilewati oleh rute terusan karena merek harus kehilangan tidak hanya tempat tinggal mereka, tetapi juga kehilangan komunitas mereka serta sumber ekonomi mereka.

Banyaknya dampak negatif yang ditimbulkan oleh pembangunan terusan ini menyebabkan banyaknya protes yang dilakukan baik oleh masyarakat, ilmuwan, akademisi dan NGO. Sejak terjadinya kesepakatan antar pihak HKND dan Pemerintah Nikaragua, masyarakat serta para lembaga atau organisasi pemerhati permasalahan sosial terus melakukan penolakan terhadap pembangunan terusan. Hal ini mereka lakukan dengan turun ke jalan-jalan dan menyuarakan penolakan mereka. Beberapa akademisi dari berbagai universitas di berbagai belahan dunia secara mandiri melakukan kajian mengenai apa saja yang dilanggar oleh pemerintah dalam melakukan kesepakatan ini serta dampak negatif apa saja yang akan terjadi semakin meyakinkan mereka bahwa keuntungan ekonomi yang didapatkan dari operasional Terusan Nikaragua akan jauh lebih kecil dari pada manfaatnya, dengan kata lain pendapatan tidak dapat menutupi segala bentuk kerugian yang timbul akibat adanya proyek terusan.

Maraknya protes yang dilakukan oleh berbagai pihak akhirnya memaksa pihak pengembang untuk memberhentikan pembangunan sementara hingga dilakukan kajian lebih lanjut mengenai kelayakan dari terusan baik secara ekonomi sosial maupun lingkungan. Para ilmuwan mengatakan bahwa kajian ini perlu dilakukan kembali karena kajian sebelumnya dianggap tidak independen dan cenderung menunjukkan hal-hal positif yang sebenarnya sangat mudah untuk dibantahkan oleh para ahli. Para ahli berharap bahwa pihak HKND dapat secara terbuka menyampaikan kepada publik mengenai implikasi baik itu positif dan negatif dari

proyek, dan bila tetap harus dijalankan apakah pihak HKND telah memiliki tindakan pencegahan ataupun tindakan untuk mengurangi dampak buruk dari proyek. Hingga apa yang menjadi tuntutan masyarakat dilakukan oleh pihak HKND, mereka tidak akan menyetujui untuk melakukan pembangunan kembali dari terusan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Budiman, Arief, *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1995.
- Dikun, Suyono, *Infrastruktur Indonesia: Sebelum, Selama dan Pasca Krisis*, Jakarta : Kementerian Negara PPN/BAPPENAS, 2009.
- Gloria Carrión , *Business, politics and free trade negotiation:in Nicaragua: Who were the winners and losers?*, dalam, J.C. Marques and P. Utting (eds.), *Business, Politics and Public Policy: Implications for Inclusive Development*. UNRISD/Palgrave Macmillan, Basingstoke, 2015.
- Hermawan, Asep, *Penelitian Bisnis-Paradigma Kuantitatif*, Grasindo, Jakarta, 2006.
- K, Saran, *Perusahaan Multinasional Dalam Tata Ekonomi Internasional Baru*, Ujung Pandang: FH Unhas, 1990.
- Mappangaja, *Peranan Perusahaan Transnasional Ditinjau Dari Segi Hukum Ekonomi Internasiona*, Fakultas Hukum Unhas, Ujung Pandang. 1991.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1989
- Sumantoro, *Kegiatan Perusahaan Transnasional*, Gramedia, Jakarta, 1987.
- Todaro, Michel, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Jilid 2*, Erlangga, Jakarta, 2000.

Jurnal

- Barro, R. & Sala-i-Martin, Barro, R. and Sala-i-Martin, X, “Regional growth and migration: A Japan- United States comparison”, *Journal of the International and Japanese Economies*, Vol. 6, No. 312, November 1992, hal. 46.
- N, Maurer, & Yu, “What T. R. Took: The Economic Impact of The Panama Canal”, *The Journal Of Economic History*”, Vol. 68, No. 3, hal. 686-721

Thesis/penelitian yang tidak dipublikasikan

Sjafi, Achmad, Pengaruh Investasi Fisik dan Investasi Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, *Tesis*, (tidak dipublikasikan), Jawa Timur Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya, 2009.

JR Barro Inequality, Growth, and Investment *NBER Working Paper Series. National Bureu of Economic Research*, (tidak dipublikasikan), Cambridge.

Artikel dari Internet

Álvarez, Leonor, “HKND presenta ruta del Gran Canal”, *La Prensa*, 7 Jul 2014, <http://www.laprensa.com.ni/2014/07/07/nacionales/202195-hknd> diakses tanggal 16 Agustus 2016.

Álvarez, Rezaye, “Wang Jing: Gran Canal de Nicaragua es la ruta de la seda del SXXI”, *La Prensa*, 22 Dec 2014, <http://www.laprensa.com.ni/2014/12/22/nacionales/1668709-wang-jing>, diakses tanggal 16 Agustus 2016.

Anderson, Jon Lee, “The Comandante’s Canal”, <http://www.newyorker.com/magazine/2014/03/10/the-comandantes-canal> diakses tanggal 15 Agustus 2016.

Anderson, Jon Lee, “Breaking Ground on the Nicaragua Canal”, <http://www.newyorker.com/news/news-desk/breaking-ground-nicaragua-canal>, diakses 14 Agustus 2016.

Carroll, Rory, “[Ortega banks on tourism to beat poverty](https://www.theguardian.com/world/story/0,1984401,00.html)”, <https://www.theguardian.com/world/story/0,1984401,00.html>, diakses tanggal 8 Agustus 2016.

Conniff, Michael L, ”Black labor on a white canal: Panama, 1904-1981”, Pittsburgh: University of Pittsburgh, Digital Research Library <http://digital.library.pitt.edu/cgi-bin/t/text/text-idx?c=pittpress;cc=pittpress;q1=Latin%20America;rgn=works;rgn1=topic;view=toc;idno=31735057893350> diakses tanggal 15 Agustus 2016.

Danson, Casey Coates, “The Grand Canal: Nicaragua’s Flirtation With Environmental Disaster”, <http://www.globalpossibilities.org/author/caseydanson/> diakses tanggal 8 Agustus 2016.

- Foxman, Simon, “Nicaragua still thinks it can build a better canal than Panama after 200 years of trying”, <http://qz.com/93707/nicaragua-still-thinks-it-can-build-a-better-canal-than-panama-after-200-years-of-trying/>, diakses tanggal 8 Agustus 2016.
- Ghitis Frida, “Would huge Nicaragua canal be win for China?”, 2014, http://edition.cnn.com/2014/11/24/opinion/ghitis-nicaragua-canal-project/index.html?hpt=op_t1, diakses tanggal 4 Agustus 2016.
- Gibson, Giles,” El Gran Canal: Nicaragua's \$50bn shipping canal could boost economy but serious concerns remain”, <http://www.ibtimes.co.uk/el-gran-canal-nicaraguas-50bn-shipping-canal-could-boost-economy-serious-concerns-remain-1515317> akses tanggal 19 Agustus 2016.
- Gregosz, David, “Nicaragua’s Dream to build its own Canal”, http://www.kas.de/wf/doc/kas_42450-544-2-30.pdf?150908105705, diakses tanggal 5 Agustus 2016.
- Harvey, David, “Review 'Ruang Kapitalisme Global’”, <http://www.socialistreview.org.uk/article.php?articlenumber=9750>, diakses tanggal 1 Agustus 2016.
- Hausman, R, “Economic Complexity of Nicaragua”, <http://www.wired.com/2014/02/nicaragua-canal/>, diakses tanggal 23 Februari 2016.
- Huete, Pérez Jorge, “Canal Interoceánico: una visión anacrónica del desarrollo”, *Revista Envio*, 8 Apr 2014, <http://envio.org.ni/articulo/4821>, diakses tanggal 16 Agustus 2016.
- J. Alvarez, Pedro & A.Huete-Perez Jorge & Meyer Axel, “Rethink the Nicaragua Canal”, *sciencemag*, 22 Jan 2015, http://researchgate.net/profile/Axel_Meyer/publication/271335181_Rethink_the_Nicaragua_Canal/links/54d0fe150cf28959aa7a51ca.pdf, diakses tanggal 16 Agustus 2016.
- Khan Carrie,”A Chinese Man, A \$50 Billion Plan And A Canal To Reshape Nicaragua”, <http://www.npr.org/sections/parallels/2014/08/14/340402716/nicaragua-banks-on-its-own-canal-to-boost-economy>, diakses tanggal 4 Agustus 2016.
- Klytchnikova, I. I., Cestti, R. E., Escurra, J., Jorge, J. & Pagiola, S. P. Policy and Investment Priorities to Reduce Environmental Degradation of the Lake Nicaragua Watershed (Cocibolca) (World Bank, 2013),

<http://documents.worldbank.org/curated/en/756601468276880317/Policy-and-investment-priorities-to-reduce-environmental-degradation-of-the-Lake-Nicaragua-watershed-Cocibolca-addressing-key-environmental-challenges>, diakses tanggal 19 Agustus 2016.

Lee, Brianna, "Nicaragua's Canal Project Pushes Forward Despite Economic, Environmental Questions", International Business Times, <http://www.ibtimes.com/nicaraguas-canal-project-pushes-forward-despite-economic-environmental-questions-1655176>, diakses tanggal 8 Agustus 2016.

Lee, Brianna, "Nicaragua Canal Project: Scientific Panel Criticizes Weaknesses In Environmental Impact Study", <http://www.ibtimes.com/nicaragua-canal-project-scientific-panel-criticizes-weaknesses-environmental-impact-1959256>, diakses tanggal 20 Agustus 2016.

McDonald, Michael, "*Nicaragua's Rival to Panama Canal Set to Start Dec. 22*", published on December 19, 2014, retrieved from <http://www.bloomberg.com/news/articles/2014-12-19/nicaragua-s-rival-to-panamacanal-set-to-start-dec-22>, diakses tanggal 15 Agustus 2016.

Merrill, Tim, "Nicaragua: A Country Study", <http://countrystudies.us/nicaragua/>, diakses tanggal 1 Agustus 2016

Perez, Jorge A. H, "Critical Uncertainties and Gaps in the Environmental- and Social-Impact Assessment of the Proposed Interoceanic Canal through Nicaragua", <http://bioscience.oxfordjournals.org/>, diakses 12 Agustus 2016.

Rogers, Tim, "Nicaragua's canal controversy builds", published August 7, 2013, retrieved from: <http://www.csmonitor.com/World/Americas/Latin-America-Monitor/2013/0807/Nicaragua-s-canal-controversy-builds>, diakses tanggal 15 Agustus 2016.

Sal, Tortilla Con, "the Environmental and Economic Arguments" <http://www.telesurtv.net/english/bloggers/Nicaraguas-Canal---the-Environmental-and-Economic-Arguments-20151120-0001.html>, diakses 12 Agustus 2016.

Serrano, Alfonso, "Titanic Canal Project Divides Nicaragua", published on April 6, 2015, retrieved from, <http://projects.aljazeera.com/2015/04/nicaragua-canal>, diakses tanggal 15 Agustus 2016.

Silve, Jose Adan, "Nicaragua's Interoceanic Canal, a Nightmare for Environmentalists", <http://www.ipsnews.net/2015/11/nicaraguas->

[interoceanic-canal-a-nightmare-for-environmentalists/](#), diakses 19 Agustus 2016.

Small, Gretchen, “The Maritime Silk Road Comes to the Americas”, http://www.larouchepub.com/other/2015/4202canal_nicaragua_silk_rd.html, diakses tanggal 4 Agustus 2016

“Annual Report of the Isthmian Canal Commission and the Panama Canal for the fiscal year ended June 30 1914. Washington: GPO”, <https://babel.hathitrust.org/cgi/pt?id=hvd.hb25h1;view=1up;seq=1>, diakses tanggal 8 Agustus 2016.

“Briefing Interoceanic Canal July 2014”, www.nicaraguasc.org.uk, diakses tanggal 16 Agustus 2016.

“Canal de Nicaragua Environmental and Social Impact Assessment”, <http://hknd-group.com/portal.php?mod=view&aid=293>, diakses 7 Agustus 2016.

“Canal Interoceánico de Nicaragua tendrá 278 kilómetros de longitud”, *Deutsche Welle*, 8 Jul 2014, <http://dw.com/p/1CY7r>, diakses tanggal 16 Agustus 2016.

“Chinese Billionaire Got Invested Nicaraguas Canal Plan”, <https://www.stratfor.com/sample/thank-you/analysis/how-chinese-billionaire-got-invested-nicaraguas-canal-plan>, diakses 8 Agustus 2016.

“Fact or Fiction”, <http://www.focus-economics.com/blog/posts/nicaragua-canal-fact-or-fiction>, diakses 12 Agustus 2016

“HKND Newsletter November 2015”, <http://hknd-group.com/upload/pdf/20151124/HKND%20Newsletter%20Nov.%202015.pdf>, diakses 17 Agustus 2016.

“HKND Newsletter November 2015”, <http://hknd-group.com/upload/pdf/20151124/HKND%20Newsletter%20Nov.%202015.pdf>, diakses 17 Agustus 2016.

“Master Concession Agreement”, <http://legislacion.asamblea.gob.ni/SILEG/Gacetas.nsf/0/f1ecd8f640b8e6ce06257b8f005bae22/> diakses tanggal 4 Agustus 2016.

“Miles marchan en Nicaragua contra el proyecto de canal interoceánico”, *El Confidencial*, 14 Jun 2015, http://elconfidencial.com/ultima-hora-en-vivo/2015-06-14/miles_607156, diakses tanggal 16 Agustus 2016.

- Miller, Greg, “Why The Plan To Dig A Canal Across Nicaragua Could Be A Very Bad Idea”, 26 Februari 2014, <https://www.wired.com/2014/02/nicaragua-canal/>, diakses pada tanggal 10 April 2016.
- “Nicaragua Canal Project Description”, http://hknd-group.com/upload/pdf/20150105/Nicaragua_Canal_Project_Description_EN.pdf, diakses tanggal 10 April 2016.
- “Nicaragua Canal Project Description”, http://hknd-group.com/upload/pdf/20150105/Nicaragua_Canal_Project_Description_EN.pdf, diakses tanggal 29 Juli 2016.
- “Nicaragua Canal: A giant Project with huge environmental costs”, http://e360.yale.edu/feature/nicaragua_canal_a_giant_project_with_huge_environmental_costs/2871/, diakses tanggal 10 April 2016.
- “Nicaragua comenzó histórica construcción de canal interoceánico”, *Emol*, 22 Dec 2014, <http://www.emol.com/noticias/internacional/2014/12/22/695833/nicaragua-comenzo-historica-construccion-de-canal-interoceanico-con-protestas.html>, diakses tanggal 16 Agustus 2016.
- “Nicaragua On Report”, <http://www.bti-project.org/en/home/>, diakses 4 Agustus 2016.
- “Nicaragua Revives Its Canal Dream”, <http://www.wsj.com/articles/SB10001424127887323734304578543432234604100#:Nk09E8D0PYIVsA>, diakses pada tanggal 4 Mei 2016.
- “Nikaragua Setujui Bangun Terusan untuk Saingi Panama”, <http://www.voaindonesia.com/a/dewannasional-dukung-usulan-pembangunan-terusan-nikaragua/1681748.html>, diakses 5 Agustus 2016.
- “Summary Statement of Nicaragua Canal Environmental Impact Assessment Review Panel”, <http://www.circleofblue.org/wp-content/uploads/2015/06/Nicaragau-FIU-Panel-Summary.13-April-2015-Final.pdf>, diakses 8 Agustus 2016.
- “the grand canal Nicaragua’s flirtation with environmental disaster”, <http://www.globalpossibilities.org/thegrandcanalnicaraguasflirtationwithenvironmentaldisaster/> akses tanggal 8 Agustus 2016.

- “The Nicaragua Canal – Commercial and Strategic Interests Disguised as a Megaproject?”, <http://latintrade.com/the-nicaragua-canal-commercial-and-strategic-interests-disguised-as-a-megaproject/> diakses tanggal 29 Juli 2016.
- “UCLG COUNTRY PROFILES”, http://www.citieslocalgovernments.org/gold/Upload/country_profile/Nicaragua.pdf, diakses 5 Agustus 2016.
- “United Nation Children’s Fund Nicaragua (UNICEF),”Nicaragua Child-friendly and healthy school (CFHS) initiative: A case study: Nicaragua: UNICEF, 2009”,
http://www.unicef.org/education/files/CFS_Nicaragua_Case_Study_2009_Dec.pdf, diakses tanggal 8 Agustus 2016.
- “World Bank”, http://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD?order=wbapi_data_value_2013+wbapi_d, diakses tanggal 4 Agustus 2016.
- “World Economic forum, The Global Competitiveness Report: World Economic Forum 2014”,
http://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD?order=wbapi_data_value_2013%20wbapi_dWorld%20Economic%20forum,%20The%20Global%20Competitiveness%20Report, diakses tanggal 2 Agustus 2016.
- ”Plans for Nicaragua Canal violate indigenous rights”
<https://www.verdensskove.org/en/node/35519>, diakses tanggal 19 Agustus 2016.